

**ANALISIS BUKU SISWA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS XI KURIKULUM 2013 MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI



Oleh:

Novita Dwiyanti

NIM. 17110115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**ANALISIS BUKU SISWA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS XI KURIKULUM 2013 MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Novita Dwiyanti

NIM. 17110115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS BUKU SISWA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI

KURIKULUM 2013 MADRASAH ALIYAH

SKRIPSI

Oleh:

Novita Dwiyanti

NIM. 17110115

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197601052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS BUKU SISWA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI
KURIKULUM 2013 MADRASAH ALIYAH

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Novita Dwiyanti 17110115

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019



Sekretaris Sidang

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001



Pembimbing

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001



Penguji Utama

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A
NIP. 196708162003121002



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, serta hidayah-Nya karya ini bisa tercipta dengan baik. Dengan setulus hati saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu hadir dalam hidupku baik suka maupun duka.

1. Teruntuk kedua orang tuaku bapak Rondi dan ibu Dewi Khoirul, serta kakak kandungku Mukhammad Munzaini Abdillah. Saya sangat bersyukur memiliki kalian yang selalu berdoa dan menemaniku. Terimakasih sudah sabar dalam membimbingku dan memberikan kasih sayang.
2. Seluruh Dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya serta kepada Dosen Pembimbing Dr. Marno, M.Ag serta Wali Dosen Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
3. Para Guru mulai dari TK hingga SMA serta para guru TPQ dan Madrasah Diniyah yang senantiasa bersabar mengajari dan membimbingku dalam menuntut ilmu.
4. Untuk sahabat-sahabatku aba-usa yang selalu mendukung dan menemaniku selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah memberikan warna dalam kisah perjalananku di dunia perkuliahan.
5. Serta seluruh keluarga besar PAI dan teman-teman seperjuangan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hadid: 4).

Dr. Marno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Novita Dwiyanti

Malang, 06 Juni 2022

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Novita Dwiyanti

NIM : 17110115

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI
Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822002121001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 Juni 2022



Novita Dwiyanti

NIM. 17110115

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah”. Sholawat serta salam kami panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung. Maka dari itu sebagai penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak berjasa.

6. Orang-orang tercinta bapak Rondi dan ibu Dewi Khoirul serta kakak kandungku Mukhammad Munzaini Abdillah dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti.
7. Sahabat-sahabatku seperjuangan PAI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Hanya ucapan terimakasih serta untaian do'a yang dapat penulis berikan. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Maka dari itu penulis berharap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun seluruh pembacanya.

Malang, 01 Juni 2022

Penulis,



Novita Dwiyantri

NIM. 17110115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = ha
د = d	ع = ,,	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 4.1 Hasil Telaah Buku Siswa SKI Kelas XI Madrasah Aliyah.....	38
Tabel 4.2 Uraian Tentang Kompetensi Inti Untuk Jenjang MA Kelas XI.....	40
Tabel 4.3 Uraian Tentang Kompetensi Dasar Untuk Jenjang MA Kelas XI.....	40
Tabel 5.1 Instrumen Penilaian Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Kelengkapan Materi	46
Gambar 5.2	Akurasi Konsep dan Definisi	48
Gambar 5.3	Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi	48
Gambar 5.4	Penalaran (Reasoning)	52
Gambar 5.5	Pemecahan Masalah	52
Gambar 5.6	Komunikasi	53
Gambar 5.7	Kemenarikan Materi.....	54
Gambar 5.8	Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut.....	55
Gambar 5.9	Sistematika Penyajian	56
Gambar 5.10	Berpusat Pada Siswa	57
Gambar 5.11	Mengembangkan Keterampilan Proses.....	57
Gambar 5.12	Bagian Penyudah.....	59
Gambar 5.13	Keterbacaan Pesan.....	61
Gambar 5.14	Kesesuaian Dengan Materi Isi Buku.....	62
Gambar 5.15	Pencerminan Isi Buku	64
Gambar 5.16	Kelengkapan Tata Letak.....	65
Gambar 5.17	Tipografi Isi Buku	66
Gambar 5.18	Ilustrasi Isi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi

Lampiran II : Fotokopi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI
Madrasah Aliyah

Lampiran III : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
مستخلص البحث	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Buku Ajar atau Buku Teks.....	13
B. Analisis Kelayakan Isi.....	18
C. Analisis Kelayakan Penyajian.....	19
D. Analisis Kelayakan Bahasa	22
E. Analisis Kelayakan Grafik	24
F. Sejarah Kebudayaan Islam.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.....	35
B. Hasil Telaah Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah	38

BAB V ANALISIS DATA	45
A. Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah	45
B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah	67
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

ABSTRAK

Novita Dwiyanti. 2022. “Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah”, Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marno, M.Ag.

Dalam proses pembelajaran buku merupakan pegangan utama bagi siswa. Maka dari itu kualitas dari buku tersebut harus diperhatikan sebagai sumber belajar. Untuk mengukur kualitas tersebut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) telah menetapkan standar kelayakan yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek kelayakan buku siswa Sejarah kebudayaan Islam Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah yang sesuai dengan standar BSNP. Dalam praktiknya, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian analisis dokumen (*Documentary Analysis*) atau penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dimana data primer diperoleh dari buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, website, artikel dan lain-lain. Kemudian, teknik pengumpulan data menggunakan telaah dokumen.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Kelayakan isi, secara garis besar materi yang disajikan sudah sesuai dengan KI dan KD, kemudian masih ada beberapa definisi yang kurang tepat dalam isi materi. (2) Kelayakan penyajian, buku siswa telah disajikan dengan baik meskipun masih perlu adanya tambahan. (3) Kelayakan bahasa, secara umum bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta sudah sesuai dengan kaidah bahasa. (4) Kelayakan grafik, cover (kulit buku) sudah menggambarkan buku Sejarah Kebudayaan Islam, desain dan tata letak pada bagian isi sudah jelas dan menarik.

Kata Kunci: Analisis Buku Siswa, Sejarah Kebudayaan Islam, Badan Standar Nasional Pendidikan

ABSTRACT

Novita Dwiyanti. 2022. "Analysis of Islamic Cultural History Student Books for Class XI Curriculum 2013 for Madrasah Aliyah", Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Marno, M.Ag.

In the learning process, books are the main guide for students. Therefore, the quality of the book must be considered as a learning resource. To measure the quality, BSNP (National Education Standards Agency) has set eligibility standards, namely content feasibility, presentation feasibility, language feasibility, and graphic feasibility.

The purpose of this study was to determine the feasibility aspect of the student's book History of Islamic Culture 2013 Curriculum Madrasah Aliyah in accordance with BSNP standards. In practice, this research provides recommendations for the improvement of Islamic Cultural History students' books for Class XI Curriculum 2013 at Madrasah Aliyah.

This research is a research that uses a qualitative descriptive approach by using the type of document analysis research (Documentary Analysis) or library research (Library Research). Sources of data used are primary and secondary data where primary data is obtained from the student's book History of Islamic Culture Class XI Curriculum 2013 published by the Ministry of Religion while secondary data is obtained from books, journals, websites, articles and others. Then, the data collection technique used document review.

The results of this study are: (1) Feasibility of content, broadly speaking the material presented is in accordance with KI and KD, then there are still some definitions that are less precise in the content of the material. (2) Feasibility of presentation, student books have been presented well although they still need to be added. (3) Feasibility of language, in general the language used is easy to understand and in accordance with the level of development of students and is in accordance with the rules of the language. (4) Feasibility of the graphic, cover (book cover) already describes the book History of Islamic Culture, the design and layout of the contents are clear and attractive.

Keywords: Student Book Analysis, History of Islamic Culture, National Education Standards Board

مستخلص البحث

نوفينا دويانتي. 2022. "تحليل كتاب التاريخ الثقافي الإسلامي لطلاب في مناهج الدراسي 2013 لفصل الحادي عشر الثانوي"، أطروحة. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. مشرف الرسالة: دكتور مارنو الماجستير.

في عملية التعلم، الكتب هي الدليل الرئيسي للطلاب. لذلك، يجب على اعتبار جود الكتاب مصدرًا للتعليم. لقياس جود الكتاب BSNP (مجلس معايير التربية الوطنية) احتد الأساس اللائق في المحتويات و الصورة واللغة والجدول.

كان الغرض من هذه الدراسة هو لمعرفة تحديد الأساس اللائق الكتاب التاريخ الثقافي الإسلامي لطلاب في مناهج الدراسي 2013 لفصل الحادي عشر الثانوي الذي وافق بالأساس BSNP. وفي ممارسته، هذا البحث يعطى الإقتراح لصلح كتاب التاريخ الثقافي الإسلامي لطلاب في مناهج الدراسي 2013 لفصل الحادي عشر الثانوي.

هذا البحث هو البحث يستخدم منهجًا وصفيًا نوعيًا باستخدام نوع بحث تحليل المستندات (التحليل الوثائقي) أو البحث المكتبي (بحث المكتبة). مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الرئيسية والثانوية وأما البيانات الرئيسية حصل من كتاب التاريخ الثقافي الإسلامي لطلاب في مناهج الدراسي 2013 خرجه الزارة الدينية والبيانات الثانوية حصل من الكتب والمجلات العلمية وموقع التكروني والمقالات وغيرها. وأما طريقة الجمع البيانات هي باستخدام مراجعة الوثيقة.

وننتج هذه البحث هي: (1) جدوى المحتوى، بشكل عام المواد المقدمة تتوافق مع KI و KD، ثم لا تزال هناك بعض التعاريف غير الدقيقة في المادة (2). جدوى العرض، تم تقديم كتب الطلاب بشكل جيد على الرغم من أنها لا تزال بحاجة إلى الإضافة (3). جدوى اللغة بشكل عام فاللغة المستخدمة سهلة لفهم وتتوافق مع مستوى نمو الطلاب (4). جدوى الرسم، وتغطية الكتاب يدل على كتاب التاريخ الثقافة الإسلامية، تصميم وتخطيط المحتويات واضح وجذاب.

الكلمات المفتاحية: تحليل كتاب الطالب، تاريخ الثقافة الإسلامية، مجلس معايير التربية الوطنية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi untuk mengembangkan sumber daya manusia serta menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat yang menginginkan kemajuan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Tujuan dari pendidikan adalah menciptakan seseorang agar memiliki kualitas dan karakter serta pandangan yang luas untuk menggapai cita-cita yang diinginkan serta mampu melakukan adaptasi dengan cepat dan tepat di lingkungan manapun. Pendidikan merupakan bekal dalam mengejar semua target seseorang dalam kehidupannya, maka dalam logikanya tanpa adanya pendidikan segala impiannya akan sulit untuk bisa terwujud. Pendidikan menjadi sebuah alat dalam mengembangkan diri, pola pikir, mental serta kualitas diri seseorang

karena pendidikan sendiri mampu memotivasi setiap diri manusia untuk menjadi lebih baik dalam segi kehidupan.¹

Pendidikan yang berkualitas sudah memasuki babak baru dalam dunia pendidikan. Tidak ada satu pun lembaga penyelenggara pendidikan yang luput dari tuntutan tersebut. Secara bersama-sama semua dituntut untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Salah satu tanda yang menunjukkan bahwa pendidikan tersebut berkualitas yaitu terlaksananya sistem pembelajaran secara baik atau tepat, yang secara keseluruhan melibatkan seluruh komponen yang terdapat dalam sistem pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dibutuhkan rencana penyelenggaraan pendidikan dengan suatu kurikulum yang matang guna mencapai tujuan tersebut.

Di Indonesia kurikulum telah mengalami perubahan beberapa kali. Diawali dari kurikulum tahun 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1974, kurikulum 1984, kurikulum 1994, pada tahun 2004 kurikulum berbasis kompetensi (KBK), pada tahun 2006 kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dan yang terakhir adalah kurikulum 2013 yang digunakan saat ini. Untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya kurikulum 2013 disusun dengan berdasarkan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Selain itu kurikulum 2013 juga dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

¹ Muawanah, "Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat," *Vijjacariya* Vol 5 No 1 (2018).

Selain kurikulum, buku teks siswa juga diperlukan sebagai sarana yang menjadi panduan dalam proses pembelajaran serta dapat menunjang keberhasilan suatu pendidikan. Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang mengandung materi pelajaran dengan tujuan mampu meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan kinestetik, peningkatan kemampuan estetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.²

Jadi, dengan adanya buku teks ini sebelum proses pembelajaran berlangsung guru dapat mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan dan ketika tidak ada guru yang bisa mendampingi diharapkan siswa bisa belajar secara mandiri. Buku teks tersebut juga menjadi sebuah instrumen penting dalam menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas, dan pelaksanaan pendidikan dapat berjalan baik serta terarah sebab adanya buku teks tersebut. Sebagai pengguna buku, guru mata pelajaran juga berkewajiban untuk melakukan telaah terlebih dahulu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang akan terjadi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008 Tentang Buku Dalam Pasal 1 Ayat 3.

kelas XI. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana kelayakan penyajian buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah?
3. Bagaimana kelayakan bahasa buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah?
4. Bagaimana kelayakan grafik buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan isi buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.
2. Untuk mengetahui kelayakan penyajian buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.
3. Untuk mengetahui kelayakan bahasa buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

4. Untuk mengetahui kelayakan grafik buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Berikut beberapa manfaatnya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini mampu mengungkapkan lebih mendalam tentang komposisi buku sehingga layak menjadi bahan ajar di sekolah.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Sejarah kebudayaan Islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam belajar mengajar serta mengetahui standar kelayakan buku siswa tersebut.
 - b. Bagi siswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu mempermudah siswa dalam memahami materi dalam buku teks.
 - c. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian mendatang.
 - d. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang analisis kelayakan isi buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI kurikulum 2013.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Abdur Rokhman Wakhid, *Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X*, 2017. Tujuan dari penelitian tersebut adalah: 1) untuk mengetahui akurasi materi pada Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X, 2) untuk mengetahui kelayakan penyajian pada Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau penelitian kepustakaan (Library Research). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas X yang telah menggunakan kurikulum 2013. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis konten). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Disamping itu, peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data.³
2. Husnawati, *Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya* Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Tujuan dari penelitian tersebut adalah: 1) untuk mengetahui kelayakan isi

³ Abdur Rokhman Wakhid, *Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

kesesuaian uraian materi KI dan KD kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2) Untuk mengetahui kelayakan isi keakuratan materi kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 3) Untuk mengetahui kelayakan isi pendukung materi pembelajaran kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan non interaktif atau yang biasa disebut dengan penelitian analisis. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada penelitian ini teknik analisis adalah (analisis konten). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi.⁴

3. Atikah Al Batati, Analisis Kelayakan Buku Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah, 2018. Tujuan dari penelitian tersebut adalah: 1) untuk mendeskripsikan kelayakan buku Fikih kurikulum 2013 kelas XI MA dari aspek kelayakan isi buku, 2) untuk mendeskripsikan kelayakan buku Fikih kurikulum 2013 kelas XI MA dari aspek kelayakan penyajian buku, 3) untuk mendeskripsikan kelayakan buku Fikih kurikulum 2013 kelas XI MA dari aspek

⁴ Husnawati, *Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2018).

kelayakan bahasa buku, 4) untuk mendeskripsikan kelayakan buku Fikih kurikulum 2013 kelas XI MA dari aspek kelayakan kegrafikan buku. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian literature/penelitian kepastakaan/*library research*. Sumber data utama yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yakni buku teks pelajaran Fikih kelas XI Madrasah Aliyah yang diterbitkan Kementerian Agama. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.⁵

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Abdur Rokhman Wakhid, Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X, 2017.	Sama-sama membahas mengenai analisis buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam. Sama-sama berjenis penelitian kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian skripsi milik Abdur Rokhman Wakhid menggali tentang akurasi materi dan kelayakan penyajian, sedangkan penelitian saya terfokus pada kelayakan isi, 	Penggunaan Media Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah

⁵ Atikah Al Batati, *Analisis Kelayakan Buku Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

			kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan grafik.	Aliyah.
2.	Husnawati, Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.	Sama-sama membahas mengenai mengenai analisis buku teks. Sama-sama berjenis penelitian kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian skripsi milik Husnawati menggunakan sumber data Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan penelitian saya menggunakan sumber data Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 	Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

			XI Kurikulum 2013.	
3.	Atikah Al Batati, Analisis Kelayakan Buku Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah, 2018.	Sama-sama membahas mengenai analisis buku teks. Sama-sama berjenis penelitian kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian tesis milik Atikah Al Batati menggunakan sumber data buku ajar Fikih Kelas XI Madrasah Aliyah Kurikulum 2013 penerbit Kementerian Agama. sedangkan penelitian saya menggunakan sumber data Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013. 	Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami beberapa istilah dengan judul skripsi Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

2. Buku Teks

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pelajaran dengan tujuan meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang sungguh-sungguh terjadi yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah para pembaca memperoleh gambaran secara jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi VI BAB sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian pustaka yang menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

BAB III merupakan metode penelitian yang menjelaskan beberapa hal meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan beberapa hal meliputi gambaran umum Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah serta hasil telaah Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah. Dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

BAB V merupakan analisis data, peneliti memaparkan hasil analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah serta kelebihan dan kekurangan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

BAB VI merupakan penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian ini serta bermanfaat untuk penelitian kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Buku Ajar atau Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan salah satu sumber utama dalam proses pembelajaran di sekolah yang menjadi pedoman keilmuan untuk dipelajari dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun berikut beberapa definisi yang menjelaskan tentang buku teks.

Buku ajar atau buku teks merupakan buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi sarana-sarana yang serasi serta mudah dimengerti oleh para penggunanya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga mampu menunjang program pembelajaran.⁶

Menurut Bacon buku teks pelajaran merupakan buku yang dirancang, dipersiapkan, dan disusun oleh para ahli dalam bidangnya dan ditunjang dengan sarana pengajaran yang sesuai untuk digunakan di dalam kelas.

Menurut Muslich buku ajar yang berupa buku teks merupakan buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran

⁶ Henry Tarigan dan Djoyo Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 13.

atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis serta telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, serta perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.⁷

Direktorat Pendidikan Menengah Umum mendefinisikan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dirancang secara terstruktur berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang dipersiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan suatu karya tulis berbentuk buku yang disusun oleh para ahli dalam bidangnya yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan.

Dalam buku ajar terdapat beberapa unsur penting diantaranya sebagai berikut:

- a. Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditunjukkan kepada siswa pada jenjang tertentu.
- b. Buku ajar selalu berkaitan dengan pelajaran tertentu.
- c. Buku ajar merupakan buku standar.
- d. Buku ajar disusun oleh pakar yang sesuai dengan bidangnya.
- e. Buku ajar ditulis untuk tujuan pembelajaran tertentu.

⁷ Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Pascasarjana, *Framework Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: UNY Press, 2019). hlm. 74.

- f. Buku ajar disusun sesuai jenjangnya.
- g. Buku ajar ditulis untuk menunjang suatu proses pengajaran.

2. Fungsi Buku Teks

Buku teks memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pengendali utama dalam sebuah pembelajaran guru perlu mencermati buku teks yang akan dibaca oleh siswa. Struktur isi di dalam buku teks harus mempunyai standar kelayakan yang sudah ditentukan untuk memenuhi kualitas sistem pendidikan dalam suatu negara. Jika buku teks mempunyai struktur isi yang menarik maka siswa akan mempunyai minat yang tinggi dalam belajar. Apabila minat belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka akan berdampak pada motivasi dan prestasi siswa. Jika dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks memiliki fungsi sebagai panduan manual bagi siswa dalam belajar. Kualitas sebuah buku teks dalam pembelajaran dapat menjadi indikator dalam mutu pendidikan pada suatu negara.⁸

Adapun fungsi buku ajar menurut Greene dan Petty yaitu sebagai berikut:⁹

- a. Mempunyai konsep yang jelas dan modern dalam penyajian materi pelajaran.
- b. Memberikan informasi luas, mudah dipahami, bervariasi, dan sesuai kebutuhan siswa. Ini menjadi dasar atau landasan bagi

⁸ Teguh Prakoso, dkk, *Bunga Rampai Studi Komparatif Pendidikan Indonesia dan Negara-Negara Lain*, (Semarang: LPPM UNNES, 2021).

⁹ Imam Fachrudin, *Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. (2020), hlm. 16.

berlangsungnya proses pembelajaran yang semampu mungkin berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam mengembangkan kemampuan siswa.

- c. Menyediakan rangkaian materi pembelajaran dengan rapi, sistematis, dan bertahap.
- d. Mempunyai metode untuk membuat siswa termotivasi.
- e. Menyampaikan informasi petunjuk teknis pembelajaran dalam memudahkan proses pembelajaran.
- f. Terdapat dorongan untuk berkarya dan produktif.
- g. Menyajikan soal dan latihan untuk bahan evaluasi.

Manfaat buku ajar tidak hanya bagi siswa, namun juga dapat membantu bagi para pengajar. Pengajar mempunyai keleluasaan untuk memilih, mengembangkan, serta menyajikan materi. Semua itu adalah wewenang dan kewajiban profesionalnya. Buku ajar yang baik membantu mereka dalam menentukan materi apa yang akan disampaikan. Buku ajar yang baik juga memberikan beberapa alternatif materi yang dapat digabungkan dengan materi dari beberapa sumber lainnya.

Dilihat dari fungsi serta kegunaan buku teks atau buku ajar dapat diketahui bahwa buku ajar diharapkan memiliki landasan, kerangka, serta tujuan yang jelas. Selain itu, buku ajar harus menarik, mudah dimengerti, serta dapat memberikan kebutuhan siswa dalam memperoleh sumber belajarnya yang tersusun sistematis. Buku ajar mampu memberikan kerangka pembelajaran antara guru dan siswa hingga pada tahap akhir, yaitu evaluasi.

3. Bagian Buku Teks

Secara umum, buku teks mempunyai 3 bagian buku yang terdiri dari:

a. Bagian awal

Halaman pendahuluan terdiri dari halaman judul, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, pengantar, dan prakata.

- 1) Halaman judul adalah halaman yang berisi judul buku, pengarang, nomor penerbitan (edisi) atau nomor jilid, nama dan tempat penerbitan, dan tahun penerbitan.
- 2) Daftar isi, adalah petunjuk bagi pembaca tentang topik tertentu dan nomor halaman dimana topik tersebut berada. Daftar isi hanya memuat judul bab.
- 3) Lembar hak cipta, berisi identitas dari buku.

b. Bagian isi

Bagian ini berisi bab-bab yang mana setiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan tentang materi pembahasan dan soal-soal latihan atau lembar kerja siswa.

c. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini biasanya berisi tentang:

- 1) Indeks, adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam materi sebuah buku, tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah tersebut tertulis.
- 2) Glosarium, adalah penjelasan secara singkat tentang istilah atau kata yang berkaitan dengan materi, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami kata atau istilah.

- 3) Daftar pustaka atau daftar rujukan, yang memuat daftar referensi terkait dan relevan dalam penulisan buku tersebut.
- 4) Ikhtisar, merupakan ringkasan atau penjelasan secara singkat tentang isi buku tersebut.

B. Analisis Kelayakan Isi

Indonesia mempunyai suatu lembaga khusus yang mengurus standar pendidikan yaitu BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk menentukan kriteria dan seleksi terhadap kelayakan buku teks atau buku ajar pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2014-2018, menyatakan bahwa dalam hal kelayakan isi buku ajar atau teks tersebut terdapat tiga sub komponen yang wajib terpenuhi yaitu:¹⁰

a. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD

- 1) Kelengkapan materi. Kelengkapan materi disini berupa materi yang disajikan minimal memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.
- 2) Kedalaman materi. Materi yang terdapat dalam buku ajar harus memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru. Selain itu, materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif,

¹⁰ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 293.

afektif, dan psikomotorik yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

b. Keakuratan materi

- 1) Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai serta bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.
- 2) Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan.
- 3) Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- 4) Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik.

c. Pendukung materi pembelajaran

- 1) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu.
- 2) Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan.
- 3) Pengembangan wawasan kebhinekaan.
- 4) Pengembangan wawasan kebangsaan dan intergrasi bangsa.
- 5) Tidak mengandung unsur SARA (Suku Agama Ras Antar golongan), HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), pornografi dan bias (gender, wilayah, politik).

C. Analisis Kelayakan Penyajian

Penyajian adalah sistem dalam usaha untuk membuat buku ajar lebih menarik, mudah dipahami, serta dapat menumbuhkan semangat para siswa. Aspek dalam penyajian materi dapat dilihat dari keruntutan materi mulai dari yang mudah ke sulit, dari hal konkret ke abstrak, dari hal

umum ke khusus, dan sejenisnya. Kejelasan tentang apa yang harus dan akan dicapai dalam pembelajaran oleh siswa harus termuat secara implisit (tersirat) dalam buku ajar untuk membangkitkan motivasi belajar. Buku ajar harus memberikan contoh atau ilustrasi atau analogi untuk memudahkan pemahaman materi. Buku ajar diharap memiliki soal, tugas, latihan atau kegiatan bagi siswa untuk memahami konsep yang berkaitan dengan bab sebagai umpan balik. Penyajian tiap bab mempunyai keterkaitan dan keruntutan, serta menggambarkan satu kesatuan pesan.¹¹

Indikator kelengkapan penyajian dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut:

a. Bagian pendahulu

Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, daftar isi, daftar simbol atau notasi. Prakata memuat secara umum isi buku yang dibahas. Petunjuk penggunaan berisi penjelasan isi, tujuan, dan petunjuk pemakaian buku bagi siswa dalam mempelajarinya.

Daftar isi memberikan gambaran mengenai isi buku yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan. Daftar simbol atau notasi berisi tentang simbol atau notasi yang disertai penjelasan dengan nomor halaman kemunculan simbol atau notasi yang disajikan secara alfabetis.

b. Bagian isi

¹¹ Fachrudin, "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. 2 (2020).

Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, sumber acuan atau rujukan, soal latihan bervariasi, dan rangkuman setiap bab.

- 1) Gambar, ilustrasi, dan tabel disajikan dengan jelas, menarik, serta sesuai dengan topik yang disajikan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Teks, tabel, dan gambar yang bukan buatan sendiri harus menyertakan sumber rujukan.
- 2) Rujukan atau sumber acuan dapat langsung disebutkan atau disertakan dalam daftar rujukan atau acuan.
- 3) Penyajian setiap bab atau sub bab memuat soal yang bervariasi dengan tingkat kesulitan bergradasi secara proporsional yang bisa membantu memperkuat pemahaman konsep atau prinsip.
- 4) Rangkuman merupakan kumpulan konsep kunci bab, yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan bermakna, serta mempermudah siswa dalam memahami isi bab. Rangkuman dapat dilampirkan pada akhir setiap bab dengan maksud agar siswa mampu mengingat kembali hal-hal penting yang telah dijelaskan.

c. Bagian penyudah

Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, atau petunjuk pengerjaan atau jawaban soal latihan terpilih. Apabila daftar atau simbol tidak terdapat diawal buku, maka dapat dicantumkan pada akhir buku.

- 1) Daftar pustaka menggambarkan bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan buku dan dituliskan secara

konsisten. Setiap pustaka yang digunakan diawali dengan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat serta nama penerbit.

- 2) Indeks subjek merupakan kumpulan kata penting, antara lain objek materi sajian, nama tokoh, atau pengarang yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan dan disajikan secara alfabetis.
- 3) Daftar istilah merupakan kumpulan istilah penting beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.
- 4) Petunjuk pengerjaan jawaban soal latihan terpilih disajikan pada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku disertakan.

D. Analisis Kelayakan Bahasa

Dalam hal ini bahasa adalah kemudahan penulisan materi untuk dibaca atau terbaca. Dalam penggunaan bahasa juga perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Tentunya harus sesuai dengan kaidah berbahasa serta penulisan seperti pemilihan huruf besar dan kecil, lebar spasi, huruf miring, cetak tebal, dsb. Tulisan yang menarik mampu menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca dan memahami materi. Aspek kelayakan bahasa ini meliputi kemudahan, kemenarikan, serta keterpahaman bahasa yang digunakan dalam buku ajar.¹²

¹² Ibid.

Indikator dalam penilaian kelayakan bahasa yang ditetapkan oleh Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP) yaitu:

a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa.

Indikator penggunaan bahasa dalam buku ajar atau teks yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa diarahkan pada beberapa aspek yang harus dipenuhi yaitu:

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar harus sesuai dengan tingkat intelektual siswa (secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa).

2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar harus sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

a. Pemakaian bahasa yang komunikatif. Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada aspek-aspek:

1) Keterbacaan pesan. Pesan yang disajikan dalam buku ajar hendaknya dengan menggunakan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia. “Keterbacaan pesan dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa, ketepatan kaidah-kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dipergunakan”.

- 2) Ketepatan kaidah bahasa. Kata atau kalimat yang digunakan dalam buku ajar harus mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
- b. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Indikator keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam pemakaian bahasa diarahkan pada aspek-aspek:
- 1) Keruntutan dan ketepatan antar bab. Penyampaian pesan antar satu bab dengan bab lain yang berdekatan dan antara sub bab dalam bab hendaknya mencerminkan hubungan yang logis.
 - 2) Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf. Penyampaian pesan antar paragraf juga harus mencerminkan hubungan yang logis.

E. Analisis Kelayakan Grafik

Kelayakan grafik meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO. Buku ajar biasa menggunakan ukuran A4, A5, dan B5. Ukuran buku menyesuaikan isi materi ajar agar memudahkan dalam pengaturan tata letak. Tata letak harus mempunyai pola yang konsisten. Mempunyai konsep tata letak pada keseluruhan buku, yang meliputi sampul buku, judul bab, nomor halaman, simbol, dan sebagainya. Bagian sampul buku terdiri dari depan, punggung, dan belakang buku harus mempunyai keselarasan warna, ilustrasi, dan tipografi, begitu juga pada bagian isi buku yang meliputi judul bab, nomor halaman, dan sebagainya. Memiliki tata letakan pada bentuk kotak, lingkaran dan lainnya yang harmonis

dengan komponen lain dalam buku. Memiliki kontras yang baik agar ilustrasi maupun teks bisa dibaca dengan jelas.¹³

F. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata sejarah memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.¹⁴ Menurut Abdurrahman, sejarah berasal dari bahasa Arab “Syajarah”, yang berarti pohon. Dalam bahasa asing istilah sejarah disebut History (Inggris), Histore (Prancis), Histoire/Geschiedenis (Belanda), dan Geschichte (Jerman). Sejarah merupakan sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau.¹⁵ Pengertian lain mengenai sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.¹⁶

Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *Buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Arab disebut

¹³ Ibid.

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ke III. (Jakarta: Balai Pustaka).

¹⁵ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 14.

¹⁶ Departemen Agama Direktort Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta, 2005), hlm. 1.

Tsaqafah. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *Culture* yang berasal dari bahasa latin *Colere*, yaitu mengerjakan atau mengolah. Kata tersebut juga dapat diartikan dengan bertani atau mengolah tanah. Dalam bahasa Indonesia kata *Culture* sering diterjemahkan sebagai “kultur”.¹⁷ Badri Yatim mengartikan kebudayaan sebagai bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang direfleksikan dalam seni, sastra, religi, serta moral.¹⁸ Sedangkan menurut Imam Barnadib, kebudayaan merupakan hasil budi daya manusia dalam berbagai bentuk dan sepanjang sejarah sebagai milik manusia yang tidak beku melainkan selalu berkembang dan berubah.¹⁹

Sedangkan Islam mempunyai arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah swt kepada manusia melalui nabi Muhammad sebagai rasul, baik melalui perantara malaikat Jibril, ataupun secara langsung.²⁰ Secara etimologis Islam mempunyai beberapa kata turunan (deviasi) diantaranya yaitu:²¹

- 1) *Aslama*, yang artinya menyerahkan diri, taat, tunduk serta patuh sepenuhnya.
- 2) *Salima*, yang artinya selamat, sejahtera, sentosa, bersih serta bebas dari cacat/cela.

¹⁷ Muhaimin, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm. 153.

¹⁸ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1.

¹⁹ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1987), hlm. 24.

²⁰ Tim Penyusun Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), hlm. 9.

²¹ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 24.

- 3) *Salam*, yang artinya damai, aman dan tentram.
- 4) *Sullam*, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Dari pengertian etimologi tersebut, maka secara garis besar, Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah swt yang dibuktikan dengan perilaku taat, tunduk dan patuh kepada ketentuan-Nya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman dan tentram.

Sebagaimana yang tercantum dalam lampiran PMA No.65 Tahun 2014 yaitu: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.²²

Berdasarkan dari pengertian ketiga kata di atas, dapat disimpulkan bahwasannya Sejarah Kebudayaan Islam merupakan kejadian atau peristiwa pada masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan pada sumber nilai-nilai Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam. Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang membahas dan menceritakan tentang kejadian-kejadian yang terjadi dalam Islam

²² Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

pada masa lampau. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya diberikan di sekolah-sekolah yang berbasis keislaman seperti madrasah dan sekolah-sekolah Islam. Adapun dalam sekolah umum biasanya materi Sejarah Kebudayaan Islam dimasukkan ke dalam bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi tersebut biasanya hanya berbentuk satu bab dalam keseluruhan isi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun beberapa tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut:²³

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam.

²³ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan peneliti menggunakan metode ini karena untuk menganalisis suatu buku teks. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang sudah ditentukan. Yang mana karakteristik dari penelitian kualitatif sendiri adalah deskripsi. Dalam penelitian ini proses pencarian data dilakukan secara lengkap kemudian data-data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis dokumen (*Documentary Analysis*) atau penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, serta menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang mutlak, karena peneliti wajib melakukan interaksi dengan lingkungan baik manusia maupun non

manusia yang ada dalam lingkup penelitian.²⁴ Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data secara langsung yang berhubungan dengan judul penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti ditandai dengan peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Peneliti melakukan kegiatan membaca secara aktif, mengumpulkan data-data, serta melakukan analisis data dimana seluruh kegiatan tersebut dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja karena penelitian ini tidak terikat oleh ruang dan waktu.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian tidak ditentukan, karena peneliti dapat melakukan penelitian dimanapun, seperti di rumah, perpustakaan, sekolah, dan tempat-tempat lainnya yang memungkinkan peneliti dalam melakukan penelitian. Akan tetapi, tempat yang paling ideal untuk melakukan penelitian ini adalah perpustakaan karena peneliti dapat lebih mudah dalam mengakses kebutuhan data sekunder yang dibutuhkan.

²⁴ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH. M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development (RnD)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Adapun sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu buku ajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel, website dan sebagainya untuk menunjang data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah data.²⁶ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen mengenai orang atau sekelompok orang, peristiwa ataupun kejadian dalam situasi sosial yang berhubungan dengan fokus penelitian

²⁵ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: UM Press, 2008).

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen tersebut bisa berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, ataupun foto. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 sebagai sumber utama yang berupa dokumen tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya untuk menguraikan sebuah masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut terlihat dengan jelas serta mudah ditangkap dan dicerna maknanya.²⁷ Dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif peneliti menggunakan model analisis konten (*content analysis*), artinya peneliti melakukan analisis terhadap isi atau materi yang ada dalam data primer (buku ajar). Analisis tersebut dilakukan dengan cara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang sudah ada, terutama data primer. Sesudah semua data dipelajari dan dicermati, disamping melakukan telaah data-data yang ada maka juga dilakukan langkah pengkodean yaitu dengan memberi kode atau tanda tertentu yang menjadi poin atau hal penting serta berkesinambungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Setelah melakukan pengkodean maka langkah berikutnya yaitu mengorganisasi dan menyusun hasil koding tersebut dalam sebuah pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Tahap-tahap analisis tersebut

²⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 99.

terutama dilakukan pada sumber primer yaitu buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013.

Dengan adanya indikator-indikator yang menjadi kriteria kelayakan buku ajar, maka dalam menganalisis sumber primer digunakan sebuah rumusan untuk mencari persentase kelayakan, dimana peneliti menggunakan sebuah instrumen penelitian yang berbentuk tabel analisis kelayakan buku siswa. Setelah melakukan penilaian berdasarkan instrumen tersebut, maka hasil skor dari instrumen tersebut dihitung kelayakan berdasarkan rumus. Setelah tahap analisis diatas dilakukan, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah laporan hasil penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data berfungsi untuk menunjukkan bahwasannya seluruh data yang diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang ada sesungguhnya. Dari kegiatan ini peneliti mampu membuktikan serta mempertanggung jawabkan hasil dan kredibilitas penelitian yang dilakukan. Pengabsahan data mampu memberikan masukan atau menyanggah pertanyaan-pertanyaan yang membuat ragu penelitian ini. Maka dari itu, peneliti menggunakan cara dalam mengecek keabsahan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan ketekunan/keajegan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan dan menelaah secara tekun, teliti, rinci, dan mendalam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah

1. Identitas Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah

Buku yang menjadi objek penelitian adalah buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama tahun 2015. Buku tersebut merupakan buku cetakan pertama. Buku ini disusun berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berbasis kurikulum 2013. Adapun yang menjadi objek utama penelitian adalah buku pegangan peserta didik atau buku ajar peserta didik.

Buku ini ditulis oleh sebuah tim dengan susunan sebagai berikut, kontributor naskah yaitu M. Husain Tuanaya, Miftachul Ula, Mariyah Ulfah, penelaah yaitu Hasibullah Satrawi, Muhtadin.

Buku ini digunakan hampir di seluruh Madrasah Aliyah di Indonesia karena buku ini merupakan buku yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia. Buku ini merupakan buku acuan wajib bagi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah.

2. Deskripsi Umum Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah

Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian pendahuluan yang memuat cover, identitas buku, kata pengantar, daftar isi. Bagian kedua terdiri dari judul bab, kompetensi inti, kompetensi dasar, nilai karakter, kolom mengamati, menanya, dan merenungkan. Bagian ketiga tambah wawasan yang berisi tentang materi. Bagian keempat kolom berdiskusi, menalar, mengambil ibrah dan pembelajaran, serta asah kompetensi. Dan bagian terakhir memuat daftar pustaka.

- a. Bab 1 Proses Lahirnya dan Fase-fase Pemerintahan Bani Umayyah I. Bab ini memiliki tiga sub bab yaitu, silsilah khalifah Bani Umayyah I, proses lahir dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah I, dan fase-fase pemerintahan Bani Umayyah I.
- b. Bab 2 Khalifah-khalifah yang Terkenal dan Kebijakan Pemerintahan Bani Umayyah I. Bab ini memiliki tiga sub bab yaitu, 14 khalifah Bani Umayyah I yang berkuasa, khalifah-khalifah Bani Umayyah yang terkenal, kebijakan-kebijakan pemerintahan Bani Umayyah I Damaskus.
- c. Bab 3 Perkembangan Peradaban Bani Umayyah I Damaskus. Bab ini memiliki tiga sub bab yaitu, proses kodifikasi hadist masa khalifah Umar bin Abdul Aziz, proses perkembangan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah I, peradaban yang tumbuh pada masa Bani Umayyah I.

- d. Bab 4 Masa Kelemahan Sampai Runtuhnya Bani Umayyah I Damaskus. Bab ini memiliki empat sub bab yaitu, faktor-faktor penyebab mundurnya Bani Umayyah I, faktor-faktor pemicu munculnya pemberontakan, kelebihan dan kekurangan Bani Umayyah I, proses runtuhnya Bani Umayyah I di Damaskus.
- e. Bab 5 Proses Lahirnya dan Fase-fase Pemerintahan Bani Abbasiyah. Bab ini memiliki dua sub bab yaitu, proses lahirnya Abbasiyah, fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah.
- f. Bab 6 Khalifah-khalifah Abbasiyah yang Terkenal dan Kebijakan Pemerintahan Bani Abbasiyah. Bab ini memiliki dua sub bab yaitu, khalifah-khalifah Abbasiyah yang terkenal, kebijakan khalifah Bani Abbasiyah.
- g. Bab 7 Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah. Bab ini memiliki empat sub bab yaitu, suasana tumbuhnya peradaban ilmu pengetahuan masa Abbasiyah, bentuk peradaban hasil riset dari para ahli dan tokoh-tokohnya, pusat-pusat peradaban masa Bani Abbasiyah, pengaruh peradaban Islam terhadap dunia barat.
- h. Bab 8 Masa Kehancuran Bani Abbasiyah. Bab ini memiliki dua sub bab yaitu, faktor penyebab munculnya pemberontakan masa Abbasiyah, faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah.

B. Hasil Telaah Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI

Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah

Berikut hasil telaah buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Tabel 4.1 Hasil Telaah Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI

Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

Bab	Isi	Jumlah Halaman
Bab 1 Proses Lahirnya dan Fase-fase Pemerintahan Bani Umayyah	Silsilah Khalifah Bani Umayyah I	1 (hlm. 5)
	Proses Lahir dan Fase-fase Pemerintahan Bani Umayyah I	1 (hlm. 6)
	Fase-fase Pemerintahan Bani Umayyah I	1 (hlm. 7)
Bab 2 Khalifah-khalifah yang Terkenal dan Kebijakan Pemerintahan Bani Umayyah I	14 Khalifah Bani Umayyah I yang Berkuasa	1 (hlm. 15)
	Khalifah-khalifah Bani Umayyah yang Terkenal	3 (hlm. 15-18)
	Kebijakan-kebijakan Pemerintahan Bani Umayyah I Damaskus.	1 (hlm. 18)
Bab 3 Perkembangan Peradaban Bani Umayyah I Damaskus	Proses Kodifikasi Hadist Masa Khalifah Umar Bin Abdul Aziz	1 (hlm. 23)
	Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah I	2 (hlm. 24-25)
	Peradaban yang Tumbuh Pada Masa Bani Umayyah I	8 (hlm. 25-33)
Bab 4 Masa	Faktor-faktor Penyebab	2 (hlm. 38-39)

Kelemahan Sampai Runtuhnya Bani Umayyah I Damaskus	Mundurinya Bani Umayyah I	
	Faktor-faktor Pemicu Munculnya Pemberontakan	2 (hlm. 39-40)
	Kelebihan dan Kekurangan Bani Umayyah I	1 (hlm.40)
	Proses Runtuhnya Bani Umayyah I di Damaskus	2 (hlm. 40-42)
Bab 5 Proses Lahirnya dan Fase-fase Pemerintahan Bani Abbasiyah	Proses Lahirnya Abbasiyah	2 (hlm. 48-49)
	Fase-fase Pemerintahan Bani Abbasiyah	4 (hlm. 49-52)
Bab 6 Khalifah-khalifah Abbasiyah yang Terkenal dan Kebijakan Pemerintahan Bani Abbasiyah	Khalifah-khalifah Abbasiyah yang Terkenal	3 (hlm. 58-60)
	Kebijakan Khalifah Bani Abbasiyah	1 (hlm. 60)
Bab 7 Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah	Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah	2 (hlm. 66-67)
	Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya	3 (hlm. 67-69)
	Pusat-pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah	4 (hlm. 69-72)
	Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat	2 (hlm. 72-73)
Bab 8 Masa Kehancuran Bani Abbasiyah	Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah	1 (hlm. 78)
	Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah	2 (hlm. 79-80)

Tabel 4.2 Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang MA kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas XI Madrasah Aliyah	
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 4.3 Uraian tentang Kompetensi Dasar untuk jenjang MA kelas XI semester ganjil dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus 3.2 Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Bani

	<p>Umayyah di Damaskus</p> <p>4.1 Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Umayyah</p> <p>4.2 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>
<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>3.3 Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.4 Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.3 Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa bani Umayyah</p> <p>4.4 Mempesentasikan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Bani Umayyah di Damaskus</p>
<p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab</p>	<p>3.5 Memahami pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.6 Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan peradaban Islam masa pemerintahan Bani Umayyah</p> <p>4.5 Memaparkan pusat-pusat</p>

<p>fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.6 Membuat peta konsep mengenai peninggalan-peninggalan peradaban Islam masa pemerintahan Bani Umayyah</p>
<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.2 Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.1 Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Umayyah</p> <p>4.2 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>

Tabel 4.4 Uraian tentang Kompetensi Dasar untuk jenjang MA kelas XI semester genap dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.2 Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.1 Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Umayyah</p> <p>4.2 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p>
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>3.3 Memahami karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah</p> <p>3.4 Mendeskripsikan keberhasilan-keberhasilan pada masa Bani Abbasiyah di Bagdad</p> <p>4.3 Memaparkan karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah</p> <p>4.4 Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Bani Abbasiyah</p>
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya	3.5 Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

<p>tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.6 Mengidentifikasi pusat-pusat peradaban Islam masa pemerintahan Abbasiyah</p> <p>4.5 Mempresentasikan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Bani Abbasiyah</p> <p>4.6 Memaparkan pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah</p>
<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>3.7 Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah</p> <p>4.7 Memetakan faktor-faktor penyebab kemunduran dan runtuhnya Bani Abbasiyah</p>

BAB V

ANALISIS DATA

A. Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah

1. Penilaian Kelayakan Isi

Sebagaimana dijelaskan dalam Bab II, indikator yang harus dipertimbangkan dalam menilai kelayakan isi adalah: (1) kesesuaian antara materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang terkait, (2) keakuratan materi, dan (3) materi pendukung pembelajaran. Di bawah ini adalah hasil analisis buku ajar ini dengan indikator-indikator tersebut.

a. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

1) Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan memuat pokok bahasan yang dinyatakan dalam KI dan KD. Dalam materi buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah memuat materi pokok dalam aspek ruang lingkup untuk mendukung tercapainya KI dan KD.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus
- 3.2 Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus

2. PROSES LAHIR DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI UMAYYAH I

- 1. Proses Lahirnya Bani Umayyah I**
Lahirnya Bani Umayyah I Damaskus tahun 40 hijriyah oleh Muawiyah bin Abi Sufyan di kota kecil Illiyat di wilayah Yerusalem, diperkirakan oleh para pakar sejarawan sebagai sabotase terhadap pemerintahan Ali bin Abi Thalib dari pemerintahan terakhir Khulafaurrasyidin. Karena pengangkatan Ali

3. FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah I DAMASKUS

Selama 92 tahun Bani Umayyah I berdiri dapat dibagi menjadi beberapa fase pemerintahan, yaitu :

a. Fase berdiri atau fase pembentukan dan pembinaan

Dimulai dari berdirinya Bani Umayyah tahun 40 H atau 662M sampai masa pemerintahan Walid bin Abdul Malik khalifah ke-6 ketika Islam masuk Eropa atau Andalusia yang dibawa oleh Tariq bin Ziad tahun 711 M. Pada masa ini

Gambar 5.1 Kelengkapan Materi

2) Keluasan Materi

Dalam buku ini materi yang terkandung sesuai dengan kebutuhan yang mendukung tercapainya KI dan KD.

3) Kedalaman Materi

Penyajian uraian materi sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Akan tetapi pada kedalaman uraian materi masih kurang mendalam, serta penyampaian materi masih global.

b. Keakuratan Materi

1) Akurasi Konsep dan Definisi

Perumusan konsep dan definisi sudah baik, meskipun terdapat beberapa yang menurut pendapat peneliti masih kurang tepat. Seperti yang ada di halaman 9, 40 dan 59. Pada halaman 9 tertulis tahun runtuhnya masa Bani Umayyah adalah tahun 670 M. Padahal Marwan bin Muhammad sebagai khalifah terakhir menjabat sampai tahun 750 M.

Sistem monarki yang dipakai dalam proses peralihan kepemimpinan di Bani Umayyah I ikut memperparah kelemahan Bani Umayyah termasuk faktor paling dominan penyebab runtuhnya tahun 132 H atau tahun 670 M. Akibat dari pelaksanaan sistem monarki di Bani Umayyah I selain yang disebutkan di atas juga dapat memberi peluang kepada para putra mahkota untuk melakukan penyelewengan kekuasaan, seperti kolusi, korupsi, tidak disiplin dalam pekerjaan dan tidak dapat bertanggungjawab terhadap satu pekerjaan.

Umayyah I adalah Abbasiyah . Peperangan yang di lancarkan kedua kekuatan ini berjalan secara terbuka hampir di semua wilayah Bani Umayyah I, dan pada akhirnya kekuatan Abbasiyahlah yang memenangkan pertempuran tersebut. Maka berakhirilah kekuasaan Bani Umayyah I tepatnya tahun 132



hijriyah atau tahun 750 masehi setelah kalah dalam perang al-Zab melawan keturunan Abbasiyah.

Selanjutnya pada halaman 40 tertulis “pengangkatan dua putra mahkota dalam satu tahun pemerintahan, yang terjadi pada khalifah ke-12 Yazid bin Walid dan ke-13 Sulaiman bin Walid. Padahal Ibrahim bin Walid merupakan khalifah ke-13.

d. Pengangkatan dua putra mahkota dalam satu tahun pemerintahan, yang terjadi pada khalifah ke-12 Yazid bin Walid dan 13 Sulaiman bin Walid, oleh masyarakat bahwa hal yang terjadi seperti itu menunjukkan ketidaktegasan dari pemerintahan Bani Umayyah I

No	Khalifah	Tahun	No	Khalifah	Tahun
1	Muawiyah Bin Abi Sufyan	40 – 60 H	8	Umar Bin Abdul Aziz	99 – 101H
2	Yazid Bin Muawiyah	60 – 64 H	9	Yazid Bin Abdul Malik	101 – 105 H
3	Muawiyah 2 Bin Yazid	64 – 64 H	10	Hisyam Bin Abdul Malik	105 – 125 H
4	Marwan Bin Hakam	64 – 65 H	11	Walid Bin Yazid	125 – 126 H
5	Abdul Malik Bin Marwan	65 – 86 H	12	Yazid Bin Walid	126 H
6	Walid Bin Abdul Malik	86 – 96H	13	Ibrahim Bin Walid	126 H
7	Sulaiman Bin Abdul Malik	96- 99h	14	Marwan Bin Muhammad	127 – 132 H

Kemudian pada halaman 59 tertulis Abu Ishak Muhammad al-Muktasim memerintah tahun 467-487 M. Padahal al-Muktasim memerintah pada tahun 833-842 M.

d. Al Muktasim

Nama aslinya adalah Abu Ishak Muhammad al-Muktasim lahir tahun 187 H dan memerintah tahun 467 -487 M, beliau dibesarkan dalam suasana

Gambar 5.2 Akurasi Konsep dan Definisi

2) Akurasi Prosedur

Buku ini sudah disusun secara sistematis, dapat dilihat dari susunan materinya sudah memperhatikan KI dan KD yang telah ditetapkan, kemudian pembelajarannya sudah sistematis dan konsisten.

3) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Dalam buku ini penggunaan contoh dan fakta tidak banyak digunakan. Hal tersebut karena buku yang diteliti merupakan buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam yang mana lebih menekankan pada pendalaman materi. Adapun ilustrasi gambar hanya terdapat pada setiap awal bab sebelum materi yang digunakan sebagai pengantar.



Gambar 5.3 Akurasi Contoh Fakta, dan Ilustrasi

4) Akurasi Soal

Penyajian latihan dan soal dalam buku ajar ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan serta pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan, karena hal tersebut berguna untuk mengukur sampai mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Hasil dari latihan soal tersebut nantinya akan digunakan guru sebagai acuan untuk bahan evaluasi dalam proses pembelajaran mendatang agar lebih baik. Adapun bentuk latihan soal dalam buku ini yaitu: mari berdiskusi, menghubungkan dan menalar, asah kompetensi.

c. Materi Pendukung Pembelajaran

1) Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Dalam penyajian contoh, latihan serta daftar pustaka dalam buku ini sudah jelas dan runtut, selain materi pokok sebagai bahan ajar dalam buku siswa ini. Selain itu, penyajian daftar pustaka juga sudah akurat, termasuk penggunaan buku-buku berikut:

- a) Buku *Sejarah Ummat Islam Indonesia* karya Taufik Abdullah dan Sharon Siddique
- b) Buku *Menjelajahi Peradaban Islam* karya Achmadi Wahid, dkk
- c) Buku *Sejarah Kebudayaan Islam* karya A. Jamil, dkk

- d) Buku *Sejarah Pembaharuan dan Pembangunan Kembali Alam Pikiran Agama* karya Al-Maududi, Abul A'la
- e) Buku *Perspektif Islam di Asia Tenggara* karya Azyumardi Azra
- f) Buku *Sejarah Peradaban Islam* karya Badri Yatim
- g) Buku *Pergumulan Islam di Indonesia* karya BJ. Bolland
- h) Buku *Sejarah Peradaban Islam* karya Dedi Supriyadi
- i) Buku *Sejarah Kebudayaan Islam*, Kelas III karya DEPAG RI
- j) Buku *Sejarah Peradaban Islam* karya Fatah Syukur
- k) Buku *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia* karya A. Hasyim
- l) *Buku Islam di Asia Tenggara* karya Ahmad Ibrahim
- m) Buku *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 2 (untuk kelas XII MAPK)* karya Moh. Sulaiman dan Sugiyono
- n) *Buku Khazanah Sejarah Kebudayaan Islam (untuk kelas XIII MA)* karya N. Abbas Wahid dan Suratno
- o) Buku *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya I* karya Harun Nasution
- p) Buku *Ummat Islam dan Sains Modern* karya Naufal, A. Razaq
- q) Buku *Gerakan Modern Islam di Indonesia* Noer Daliar
- r) Buku *Sejarah Kebudayaan Islam 2 (untuk kelas XII MAPK)* karya Sugiyono, et. all

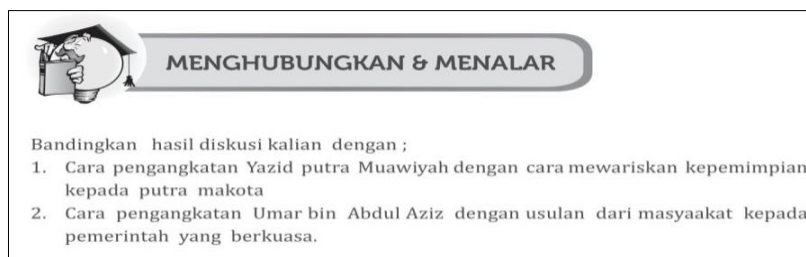
2) Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan

Penggunaan fitur dan contoh sudah baik dan sesuai dengan standar buku ajar referensi atau daftar pustaka juga akurat karena tidak ada referensi berupa blog atau website yang diragukan keakuratan fungsinya sebagai rujukan buku siswa ini.

3) Penalaran (*Reasoning*)

Materi yang disajikan pada setiap bab dengan sistematika yang konsisten akan membantu penalaran siswa untuk memahami serta menyimpulkan materi dengan benar. Selain itu materi yang disajikan juga berisi soal atau latihan yang mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban atau berbagai strategi pemecahan. Penggunaan bahasa dalam buku ini sudah menyesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir siswa sehingga membantu siswa bernalar di setiap materi yang disajikan.

Kemudian struktur materi, bab dan tingkat kedalaman yang disajikan dalam buku ini umumnya memenuhi standar isi dan soal latihan yang disediakan di setiap bab memberikan kesempatan yang baik bagi siswa untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan dan pemahamannya dalam setiap materi yang disajikan.



Gambar 5.4 Penalaran (*Reasoning*)

4) Pemecahan Masalah

Materi yang disajikan juga mengenalkan pemecahan masalah, dibuktikan dengan kegiatan yang ada di buku siswa seperti kegiatan “*Mari Berdiskusi*”. Aktivitas tersebut mampu menumbuhkan kreatifitas pada siswa untuk memecahkan masalah secara aktif dan mandiri. Seperti dalam kurikulum 2013 yang mewajibkan siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 5.5 Pemecahan Masalah

5) Keterkaitan antar Konsep atau Materi

Keterkaitan antar konsep dalam buku siswa hadir dalam bentuk deskripsi atau contoh. Hal tersebut bertujuan untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dalam buku ini belum ditemukan keterkaitan antar konsep atau materi. Keterkaitan antar konsep ditempatkan setelah hikmah dari sisi sifat/perbuatan/peristiwa tertentu di sebuah bab. Akan tetapi

keterkaitan antar konsep atau materi dalam buku ini kurang tepat karena tidak mencakup penerapan teori dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku ini materi pembahasannya yang lebih diperdalam.

6) Komunikasi

Penyajian materi dalam buku ini berupa materi tertulis. Seperti menjelaskan prinsip teori, konsep dan definisi. Buku ini juga menyajikan latihan tertulis dan juga lisan yang mampu membentuk komunikasi antar siswa, baik antar sesama siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dalam lingkungan belajarnya.



MARI BERTANYA

Apa yang dapat kalian sampaikan setelah mengamati kasus tersebut di atas. Sampaikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan hal tersebut!

.....

.....

MERENUNGAN

Renungkan dalam-dalam peristiwa di atas, kemudian berilah saran-saran perbaikan tentang sistem peralihan kepemimpinan yang benar menurut Islam.

MARI BERDISKUSI

Bentuklah kelompok diskusi dengan tema "Khalifah Bani Umayyah yang terkenal dan kebijakan pemerintahan Bani Umayyah". Tuliskanlah kesimpulan diskusi!

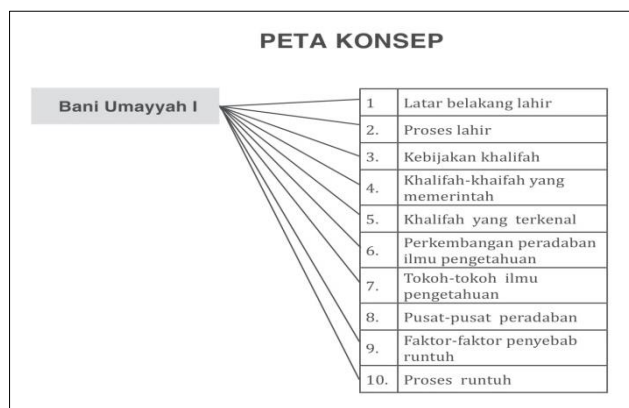
MENGHUBUNGAN & MENALAR

Bandikan hasil diskusi dengan sistem pengangkatan khalifah yang dipakai oleh 4 Khulafaurrasyidin!

Gambar 5.6 Komunikasi

7) Kemenarikan Materi


Penyajian materi seharusnya mampu menarik perhatian dari siswa, agar siswa memiliki keinginan untuk mempelajari materi lebih mendalam. Materi yang disajikan sudah sesuai karena terdapat uraian, gambar atau ilustrasi. Kemenarikan materi yang bisa ditemukan dalam buku ini seperti gambar ilustrasi dan peta konsep yang terdapat dalam setiap bab yang berguna untuk memancing rasa penasaran siswa agar mempelajari materi tersebut lebih mendalam.



Gambar 5.7 Kemenarikan Materi

8) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut

Dalam setiap bab terdapat fitur “Kasus”, kemudian siswa melaksanakan kegiatan yang mendorong keingintahuan siswa. Adapun soal-soal pada kegiatan “Asah Kompetensi” tidak semua jawaban terdapat dalam buku siswa tersebut.



PETUNJUK MENJAWAB

- Biasakan membaca Basmalah sebelum memulai menjawab soal
- Bacalah soal dengan teliti

SOAL ANALISIS

1. Mengapa terjadi fase-fase perkembangan dalam pemerintahan Bani Abbasiyah?
Jelaskan!
2. Apakah peristiwa yang kamu temukan dari fase kedua Bani Abbasiyah?
Jelaskan!
3. Jelaskan 5 fase perkembangan Abbasiyah dengan sebutan dominasi bangsa masing-masing.....
4. Apa yang kamu ketahui tentang fase Abbasiyah Bani Saljuk?
.....
5. Apa yang kamu ketahui tentang fase Abbasiyah Persia 2

Gambar 5.8 Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih lanjut

9) Materi Pengayaan

Buku ajar yang baik yaitu yang di dalamnya mengandung materi pengayaan baik berbentuk uraian, contoh serta pertanyaan pengayaan yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Adapun di dalam setiap bab pada buku ini terdapat kegiatan “Asah Kompetensi” yang sesuai dengan pokok pembahasan.

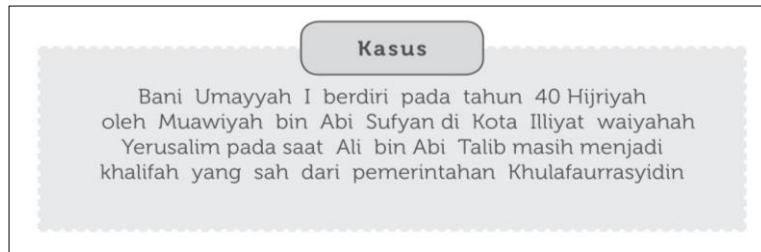
2. Penilaian Kelayakan Penyajian

Dalam kelayakan penyajian, sebagaimana dijelaskan dalam Bab II, terdapat tiga indikator yang harus dipertimbangkan dalam menilai kelayakan penyajian adalah: (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, dan (3) kelengkapan penyajian. Di bawah ini adalah hasil analisis buku ajar ini dengan indikator-indikator tersebut.

a. Teknik Penyajian

1) Sistematika Penyajian

Dalam beberapa bab mengandung fitur pembangkit motivasi dan pendahuluan yang tersaji dalam bentuk gambar, kasus, nilai karakter dan pengantar. Akan tetapi pada fitur “Kasus” tidak tersedia dalam semua bab.



Gambar 5.9 Sistematika Penyajian

2) Keruntutan Penyajian

Penyajian uraian materi saling terkait satu sama lain, dalam hal ini disajikan sesuai dengan runtutan peristiwa sejarah. Seluruh materi terdiri dari 8 bab dengan 4 bab di semester 1 membahas mengenai Bani Umayyah kemudian 4 bab di semester 2 membahas mengenai Bani Abbasiyah.

3) Keseimbangan antar Bab

Sub bab yang terkandung pada setiap bab sudah cukup seimbang. Hal tersebut terlihat dari proporsionalnya jumlah halaman dan sub bab yang disajikan pada setiap bab dengan mempertimbangkan KI dan KD guna mempermudah pemahaman siswa terhadap setiap materi yang disajikan dalam buku tersebut.

b. Penyajian Pembelajaran

1) Berpusat pada Siswa

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang dirancang berbasis karakter. Semua pembelajaran dirancang agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran serta kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Pada tiap akhir bab terdapat penyajian latihan-latihan soal agar membuat siswa termotivasi belajar mandiri dengan mengerjakan latihan soal tersebut. Seperti yang terdapat dalam contoh berikut.


SOAL ANALISIS

1. Bagaimana proses lahirnya Bani Umayyah I di Damaskus?
.....
2. Mengapa ada beberapa khalifah Bani Umayyah I yang terkenal?
.....
3. Jelaskan fase-fase yang melatarbelakangi perkembangan Bani Umayyah I?
.....
4. Bagaimanakah proses Islamisasi di Andalusia, jelaskan!
.....
5. Adakah kebijakan-kebijakan yang bagus dalam pemerintahan khalifah Muawiyah bin Abi Sufyan? Jelaskan!
.....

Gambar 5.10 Berpusat Pada Siswa

2) Mengembangkan Keterampilan Proses

Pada setiap bab penyajian dan pembahasan materi mampu memicu siswa untuk berpikir kreatif dan membangkitkan daya imajinasi melalui beragam kegiatan seperti “*Mari Bertanya*”, “*Menghubungkan dan Menalar*”, dan sebagainya.



MARI BERTANYA

Setelah membaca dan mengamati kasus tersebut di atas apa yang dapat disampaikan?

.....

.....

.....

Gambar 5.11 Mengembangkan Keterampilan Proses

c. Kelengkapan Penyajian

1) Bagian Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini sudah memenuhi standar buku yang baik. Dalam bagian pendahuluan buku ini berisi identitas buku, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, pada bagian pendahuluan halaman ditulis menggunakan angka romawi.

2) Bagian Isi

Sistematika dalam penyusunan buku siswa ini sudah sesuai dan teratur karena terdapat gambar, tabel, rujukan atau referensi serta latihan soal yang bervariasi. Kemudian menggunakan bahasa yang cukup sederhana sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi tersebut dengan baik. Adapun kesalahan penulisan dan huruf perlu diminimalisir agar tidak membuat siswa salah dalam memahami materi.

3) Bagian penyudah

Dalam bagian penyudah masih terdapat kekurangan karena hanya memuat daftar pustaka yang mencantumkan sumber referensi untuk penyusunan buku siswa ini, yang memiliki fungsi bagi siswa untuk dapat mencari materi yang lebih mendalam dari sumber referensi tersebut. Apabila pada bagian penyudah ditambah dengan daftar istilah (glosarium) akan lebih baik, karena dapat membantu siswa dalam memahami kata-kata yang sulit dipahami.

DAFTAR PUSTAKA
Abdullah, Taufiq dan Sharon Siddque (ed), <i>Sejarah Ummat Islam Indonesia</i> , Jakarta, Majlis Ulama' Indonesia, 1991
Achmadi Wahid, dkk, <i>Menjelajahi Peradaban Islam</i> , Pustaka Insan Madani, Sleman, 2006
A. Jamil, dkk, <i>Sejarah Kebudayaan Islam</i> , CV. Toha Putra. Semarang

Gambar 5.12 Bagian Penyudah

3. Penilaian Kelayakan Bahasa

Dalam kelayakan bahasa, sebagaimana dijelaskan dalam Bab II, terdapat tiga indikator yang harus dipertimbangkan dalam menilai kelayakan bahasa adalah: (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa (2) kekomunikatifan, dan (3) keruntutan dan keterpaduan alur pikir. Di bawah ini adalah hasil analisis buku ajar ini dengan indikator-indikator tersebut.

a. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa

1) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Bahasa yang digunakan dalam buku siswa ini berfungsi untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa yang dapat dibayangkan secara imajinatif oleh siswa Madrasah Aliyah kelas XI.

2) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial Emosional

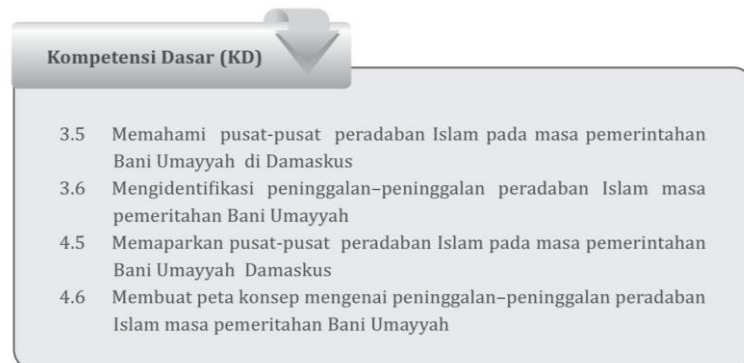
Penggunaan bahasa dalam buku ini sudah sesuai dengan tingkat sosial emosional siswa. Penyampaian bahasa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dari

siswa untuk memahami konsep-konsep sejarah dalam buku teks.

b. Kekomunikatifan

1) Keterbacaan Pesan

Dalam buku teks pada umumnya disajikan menggunakan bahasa yang jelas. Akan tetapi, pengkodean sub bab pada setiap bab hampir seluruhnya tidak konsisten dalam penulisan kecuali di bab 5. Kemudian, penulisan KD pada bab 5 juga tidak sama dengan judul bab. Penulisan judul pada bab 1 dan bab 8 juga tidak sama dengan yang ada di daftar isi.



BAB I - PROSES LAHIRNYA DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah I	1
1. SILSILAH KHALIFAH BANI Umayyah I.....	5
2. PROSES LAHIR DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah I.....	6
3. FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah I.....	7



BAB VIII - PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN	
MASA BANI ABBASIYAH	75
1. FAKTOR PENYEBAB MUNCULNYA PEMBERONTAKAN MASA ABBASIYAH	78
2. FAKTOR PENYEBAB RUNTUHNYA BANI ABBASIYAH.....	79

Gambar 5.13 Keterbacaan Pesan

2) Ketepatan Kaidah Bahasa

Buku siswa ini menggunakan struktur kalimat bahasa Indonesia yang baku serta penulisan pada buku menggunakan kaidah bahasa Indonesia dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

c. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

1) Keruntutan dan Keterpaduan antar Bab

Penyampaian pesan antara satu bab dengan yang lain berkesinambungan dan sesuai dengan alur jalannya sejarah.

2) Keruntutan dan Keterpaduan antar paragraf

Dalam buku ini penyampaian pesan antar paragraf dengan yang lain berkesinambungan dan mencerminkan hubungan yang logis.

4. Penilaian Kelayakan Grafik

Dalam kelayakan grafik, sebagaimana dijelaskan dalam Bab II, terdapat tiga indikator yang harus dipertimbangkan dalam menilai kelayakan grafik adalah: (1) ukuran buku (2) desain kulit buku, dan

(3) desain isi buku. Di bawah ini adalah hasil analisis buku ajar ini dengan indikator-indikator tersebut.

a. Ukuran Buku

1) Kesesuaian ukuran Buku dengan Standar ISO

Seperti yang ditunjukkan dalam bab II, bahwa standar buku yang ditetapkan ISO A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm) dan B5 (176x250 mm) dengan toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Ukuran buku ajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah pegangan siswa sudah sesuai dengan standar ISO yakni A4 (210x297 mm).

2) Kesesuaian dengan Materi Isi Buku

Dalam buku ini kesesuaian dengan materi isi buku sudah terpenuhi. Hal tersebut terlihat dari penataan isi buku yang tertata dengan baik. Adapun terdapat kesalahan dalam pengetikan seperti huruf yang dobel, terbalik, kurang huruf dan terlalu banyak spasi.

Oleh pakar sejarah bahwa kebijakan oleh para khalifah tersebut di atas adalah sumber inspirasi dan motivasi besar bagi kekuasaan Bani Umayyah 1 di dalam menata kekuasaan selanjutnya. Kebijakan-kebijakan khalifah Muawiyah yang **paling palin** berpengaruh seperti mempekerjakan para professional dari Byzantium untuk menata administrasi keuanan Negara, serta mengadakan perluasan wilayah di wilayah yang sangat strategis. Oleh para pakar sejarah, bahwa kebijakan khalifah Muawiyah tersebut adalah sebagai peletakan fondasi Bani Umayyah menjadi kuat dan sangat strategis

Ibrah/ Pembelajaran yang dapat kita petik dari pembelajaran proses lahir dan fase-fase **pemerinthan** Bani Umayyah I adalah keteladanan dari tokoh tokoh Bani Umayyah sebagai berikut;

- a. Sikap keberanian dan kesungguhan serta istiqamah Muawiyah bin Abi Sufyan di dalam **mempejuangkan** kebenaran (pada saat memproklamirkan berdiri Bani Umayyah I)

Gambar 5.14 Kesesuaian dengan Materi Isi Buku

b. Desain Kulit

1) Tata Letak

Penempatan antara judul, gambar dan logo pada cover buku sudah baik dan seimbang dengan penataan letak serta ukuran masing-masing.

2) Tipografi Kulit Buku

Pada cover buku menggunakan beberapa jenis huruf yang berbeda. Judul buku menggunakan ukuran huruf yang lebih besar dibandingkan dengan yang lain seperti penerbit dan jenjang kelas. Penggunaan jenis huruf yang berbeda dapat memudahkan pembaca dalam membedakan antara judul, penerbit, dan jenjang kelas. Pemilihan warna juga disesuaikan dengan ukuran masing-masing seperti judul buku yang memiliki ukuran yang lebih besar dan warna yang lebih menonjol diantara yang lainnya.

3) Penggunaan Huruf

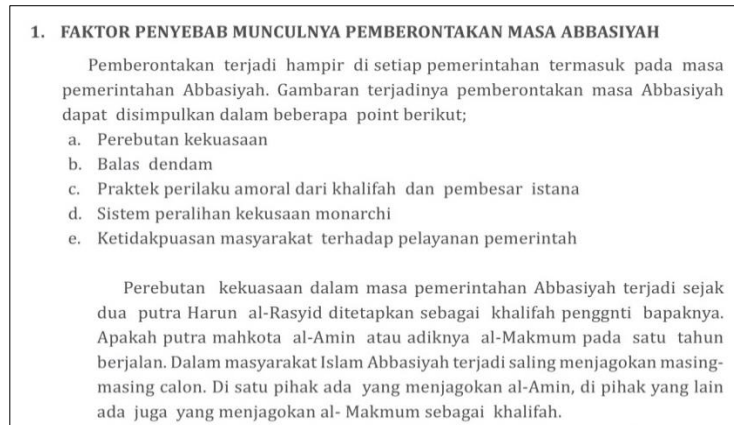
Jenis huruf yang digunakan dalam menyusun buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah adalah jenis Times New Roman 12pt dan Adobe Nasakh 18pt.

c. Desain Isi Buku

1) Pencerminan Isi Buku

Isi buku sudah mencerminkan isi materi buku Sejarah Kebudayaan Islam. Penempatan elemen tata letak dalam setiap bab seperti judul, sub judul, kata pengantar, ilustrasi

di setiap bab konsisten serta susunan teks di akhir paragraf dipisahkan dengan jelas dengan susunan teks rata kanan dan kiri. Selanjutnya, jarak antar baris tulisan cukup dan tidak terlalu dekat, sehingga membuat pembaca nyaman dalam membacanya.



Gambar 5.15 Pencerminan Isi Buku

2) Keharmonisan Tata letak

Tata letak isi buku yang baik adalah bidang cetak dengan margin yang seimbang serta sama antara dua halaman yang saling berdampingan. Buku ini memiliki 86 halaman. Penempatan unsur tata letak seperti judul, sub judul, ilustrasi dan nomor halaman dalam bidang cetak sudah disesuaikan dengan proporsinya.

3) Kelengkapan Tata Letak

Dalam setiap judul bab memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan ukuran huruf lainnya yang ada pada isi materi setiap bab tersebut, sehingga dapat memberikan penjelasan tentang pembahasan yang ada di dalam bab.

Kemudian setiap judul bab sudah ditulis dengan lengkap mulai dari bab I hingga bab VIII.

BAB I - PROSES LAHIRNYA DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI UMAYYAH.....	1
1. SILSILAH KHALIFAH BANI UMAYYAH I.....	5
2. PROSES LAHIR DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI UMAYYAH I.....	6
3. FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI UMAYYAH I.....	7
BAB VIII - PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN MASA BANI ABBASIYAH.....	75
1. FAKTOR PENYEBAB MUNCULNYA PEMBERONTAKAN MASA ABBASIYAH.....	78
2. FAKTOR PENYEBAB RUNTUHNYA BANI ABBASIYAH.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	83

Gambar 5.16 Kelengkapan Tata Letak

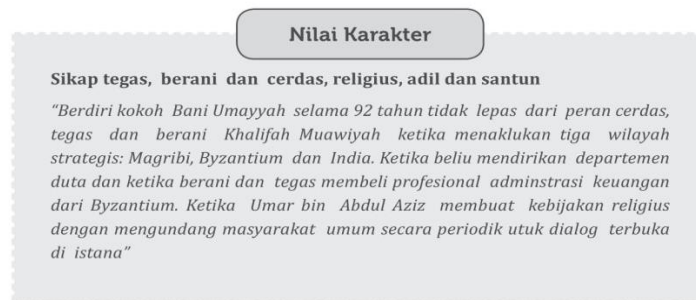
4) Daya Pemahaman Tata Letak

Peletakan gambar hiasan pada setiap bab perlu disesuaikan dengan tata letak teks agar tidak mengganggu judul, teks, serta angka halaman. Dalam buku ini tidak terdapat penempatan ilustrasi atau hiasan sebagai latar belakang. Selain itu, penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar telah ditempatkan pada pola yang telah ditentukan agar tidak mengganggu pemahaman materi yang disajikan.

5) Tipografi Isi Buku

Jenis huruf yang digunakan dalam buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Madrasah Aliyah tidak banyak, kemudian jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman 12pt dan Adobe Nasakh 18pt. Jenis huruf dalam buku ini juga tidak berlebihan, hanya menggunakan beberapa variasi seperti *italic*, *bold*, *capital* pada hal-hal

yang penting selanjutnya, daya keterbacaan dalam buku ini juga sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan variasi huruf yang tidak terlalu banyak serta tidak terlalu dekat dalam menggunakan jarak spasi. Seperti yang terdapat pada contoh kutipan yang ada pada bab 1 semester 1 dalam nilai karakter berikut.



Gambar 5.17 Tipografi Isi Buku

6) Ilustrasi Isi

Ukuran ilustrasi serta bentuk dalam buku ini sudah realistis dan secara detail dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai objek yang dimaksud. Ilustrasi yang disajikan adalah gambar yang diadaptasi dari internet.



Gambar 5.18 Ilustrasi Isi

**B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah**

Setiap buku ajar tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan buku ajar tersebut. Dari uraian di atas dapat diketahui kelebihan dan kekurangan buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah antara lain:

1. Kelebihan Buku Ajar
 - a. Materi yang disajikan sudah memenuhi sistematika penulisan serta penempatan tata letak buku yang baik dan konsisten.
 - b. Materi yang disajikan sudah menggunakan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
 - c. Soal latihan yang disajikan sudah beragam (dalam bentuk individu ataupun kelompok) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
2. Kekurangan Buku Ajar
 - a. Beberapa aspek pendukung yang tidak tersedia seperti glosarium.
 - b. Terdapat banyak kesalahan dalam pengetikan huruf, seperti terbalik, dobel, kurang huruf atau kelebihan dan penulisan spasi.
 - c. Cover buku yang kurang menarik.
 - d. Pengembangan isi materi yang masih kurang baik dari segi contoh, penerapan teori dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 5.1

**Instrumen Penilaian Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas
XI Kurikulum 2013**

Panduan Penilaian:

Penilaian dilakukan pada indikator penilaian yang sudah ditentukan, yaitu (1) kelayakan isi atau materi, (2) kelayakan bahasa, (3) kelayakan penyajian, dan (4) kelayakan grafik, yang diturunkan menjadi butir penilaian. Penilaian instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus sederhana sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 4} \times 100$$

Keterangan nilai pada butir penilaian: 1 (Kurang Layak), 2 (Cukup Layak), 3 (Layak), dan 4 (Sangat Layak). Sedangkan untuk hasil penilaian instrumen adalah 0-25 (Kurang Layak), 25-50 (Cukup Layak), 50-75 (Layak), dan 75-100 (Sangat Layak).

No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai
1	Kelayakan Isi	1	Ketersediaan KI dan KD	4
		2	Kemutakhiran materi	4
		3	Keakuratan fakta dan data	4
		4	Kedalaman materi	4
		5	Meningkatkan produktivitas	3
		6	Membuat siswa aktif	4
		7	Memberi motivasi	3
		8	Mengembangkan wawasan	4
		9	Tidak melanggar hukum	4
2	Kelayakan	10	Terdapat kata pengantar	4

	Penyajian	11	Terdapat daftar isi	4
		12	Terdapat daftar pustaka	4
		13	Terdapat glosarium	0
		14	Tujuan setiap bab	0
		15	Indikator setiap bab	0
		16	Ketersediaan peta konsep setiap bab	1
		17	Rangkuman materi	0
		18	Keruntutan materi	4
		19	Kesesuaian ilustrasi	3
		20	Terdapat soal, tugas, latihan peserta didik	4
		21	Membuat peserta didik aktif	4
		22	Memunculkan umpan balik untuk evaluasi	4
3	Kelayakan Bahasa	23	Komunikatif	4
		24	Lugas	4
		25	Dialogis dan interaktif	3
		26	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4
		27	Konsisten penggunaan istilah	4
		28	Ketepatan penulisan istilah asing	4
		29	Struktur kalimat	4
4	Kelayakan Grafik	30	Ukuran buku (A4, A5 atau B5)	4
		31	Keserasian muka, belakang, dan punggung buku	4
		32	Terdapat pusat perhatian	3
		33	Proporsional pemilihan ukuran huruf	4
		34	Tidak terlalu banyak jenis huruf	4
		35	Konsistensi spasi antar paragraf	4
		36	Judul bab	4
		37	Sub judul bab	4
		38	Angka halaman	4
Rata-rata				3,34

Jumlah Nilai	127
Total Nilai	152

Hasil penelitian terhadap instrumen penelitian ketika dimasukkan kedalam rumus sederhana yang digunakan dalam metodologi penelitian memperoleh hasil bahwa rata-rata nilai seluruh butir penilaian adalah 3,34. Maka secara keseluruhan penilaian kelayakan buku ajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator} \times 4} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{127}{38 \times 4} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{12.700}{152} \times 100 = 83,55 \text{ "Sangat Layak"}$$

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI kurikulum 2013 Madrasah Aliyah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek isi buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

Dari aspek kelayakan isi, secara umum telah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku ajar, karena keseluruhan materi yang disajikan sudah sesuai dengan KI dan KD yang dilihat dari kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi. Namun pada uraian materi masih kurang mendalam. Kemudian masih ada beberapa definisi yang kurang tepat dalam materi.

2. Aspek penyajian buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

Dari aspek kelayakan penyajian telah sesuai dengan ketentuan kriteria dari Badan Standar Nasional Pendidikan, karena Buku siswa disajikan dalam bentuk uraian materi dan di dalamnya juga memuat ilustrasi, kegiatan diskusi, menalar, mengambil ibrah, dan mengasah kompetensi. Namun perlu adanya tambahan dalam kelengkapan penyajian seperti ilustrasi “Kasus” yang tidak ada di semua bab, ilustrasi gambar pada materi yang masih sedikit.

3. Aspek bahasa buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

Dari aspek kelayakan bahasa sudah sesuai, karena secara keseluruhan bahasa yang digunakan dalam buku siswa mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pemilihan huruf sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) seperti penggunaan huruf kapital, huruf tebal, maupun kata/kalimat bergaris miring. Meskipun penulisan pengkodean sub bab yang tidak konsisten.

4. Aspek grafik buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

Dari aspek kelayakan grafik sudah sesuai dan memenuhi standar. Mengenai cover (kulit buku) sudah menggambarkan buku Sejarah Kebudayaan Islam. Desain dan tata letak pada bagian isi sudah jelas dan menarik. Penggunaan variasi huruf dalam buku siswa juga tidak terlalu banyak digunakan dan dilengkapi karakter pada masing-masing kegiatan.

B. Saran

1. Mengingat buku ini adalah pegangan utama bagi siswa dalam proses pembelajaran, maka kekeliruan yang ada perlu diminimalisir agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi siswa dalam memahami materi.

2. Penelitian hanya terbatas pada satu buku. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi penelitian lebih lanjut yang serupa kedepannya sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap terkait buku teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnadib, Imam. 1987. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Batati, Atikah Al. 2018. Analisis Kelayakan Buku Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ke III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fachrudin, Imam. “Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. (2020): 16.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Husnawati. 2018. Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.” Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Departemen Agama Direktort Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam*. 2005. Jakarta.
- Jalaluddin. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Muawanah. 2018. Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat. *Vijjacariya* Vol 5 No 1.
- Muhaimin. 2001. *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal*. Jakarta: Logos.
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: UM Press.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prakoso, Teguh, Dkk. 2021. *Bunga Rampai Studi Komparatif Pendidikan Indonesia Dan Negara-Negara Lain*. Semarang: LPPM UNNES.
- Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. 2019. *Framework Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun Studi Islam UIN Sunan Ampel. 2010. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Tarigan, Henry, dan Djoyo Tarigan. 1986. *Telaah Buku Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wakhid, Abdur Rokhman. 2017. Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, dan KH. M. Zakariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and*

Development (RnD). Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.


Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008 Tentang Buku Dalam Pasal 1 Ayat 3.

LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Konsultasi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 17110115
Nama : NOVITA DWIYANTI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. MARNO,M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Analisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2020-09-21	Dr. MARNO,M.Ag	Konsultasi Judul	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-02-01	Dr. MARNO,M.Ag	Mengganti judul	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-03-15	Dr. MARNO,M.Ag	Sumber data	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-03-15	Dr. MARNO,M.Ag	Konsultasi Bab I	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-03-15	Dr. MARNO,M.Ag	Rumusan masalah	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-04-05	Dr. MARNO,M.Ag	Konsultasi Bab II	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2021-04-05	Dr. MARNO,M.Ag	Kajian pustaka	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-04-14	Dr. MARNO,M.Ag	Konsultasi Bab IV	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-04-14	Dr. MARNO,M.Ag	Konsultasi Bab V	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-04-14	Dr. MARNO,M.Ag	Lampiran	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-04-18	Dr. MARNO,M.Ag	Konsultasi Bab VI	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-04-18	Dr. MARNO,M.Ag	Kesimpulan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?2248bd57a320853f43e74b52440e3568 1/2

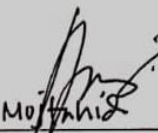
Dosen Pembimbing 2

Malang : 03 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1



Dr. MARNO, M. Ag

Kajur / Kaprodi,



Lampiran II Fotokopi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI



Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Sejarah Kebudayaan Islam/Kementerian Agama, Jakarta: Kementerian Agama 2015.
vi, 84 hlm.

Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI

ISBN 978-979-8446-91-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-293-093-8 (jilid 2)

1. Sejarah Kebudayaan Islam
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

1. Judul

Kontributor Naskah : M. Husain Tuanaya, Miftachul Ula, Mariyah Ulfah

Penelaah : Hasibullah Satrawi, Muhtadin

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2015

Disusun dengan huruf Times New Roman 12pt dan Adobe Nasakh 18pt

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan sekalian alam. Nikmat-Nya yang begitu “deras” mengalir mengantarkan manusia pada “hilir” kesadaran bahwa kasih yang Dia limpahkan bersifat universal menembus “belukar” sekat suku, agama, ras antar golongan juga adil kepada mereka yang patuh maupun yang inkar.

Sebagai ajaran agama yang sempurna, Islam harus di-*ejawentahkan* (dilaksanakan) dalam kehidupan nyata sehari-hari sehingga akan tercipta kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karena itu, dalam rangka mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikelompokkan menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linier akan dipelajari sesuai dengan jenjangnya.

Pengelompokkan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan madrasah dimulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) di dalamnya dikhususkan pada peminatan Keagamaan, Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya (IIBB) serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi: a). Al-qur’an Hadis, b). Akidah Akhlak, c). Fikih, d). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a). Tafsir- Ilmu Tafsir, b). Hadis ilmu Hadis, c). Fikih-Ushul Fikih, d). Ilmu Kalam, e). Akhlak. Kemudian dalam upaya mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) serta Bahasa Arab.

Sebagi komitmen untuk menyiapkan generasi emas anak sholeh dan sholihah, mulai tahun ajaran 2014-2015 seluruh Madrasah dibawah pembinaan Kementerian Agama RI telah siap melaksanakan Kurikulum 2013. Untuk keperluan dimaksud, maka secara legal formal Kementerian Agama RI telah menerbitkan Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang Kurikulum 2013 yang berisi Kerangka Dasar Kurikulum Madrasah 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi Inti, Standar Proses dan Standar Penilaian.

Pada saat yang sama sebagai panduan implementasi kurikulum madrasah 2013, Kementerian Agama telah menyiapkan model silabus Pembelajaran PAI di Madrasah, menerbitkan buku pegangan siswa dan buku pedoman guru. Kehadiran buku ditangan peserta didik dan guru menjadi kebutuhan pokok untuk menerapkan kurikulum Madrasah 2013.



Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, “*Mā lā yatimmu al-wājib illā bihi fahuwa wājib*” (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya buku ajar. Karena itu buku pedoman guru dan pegangan siswa ini disusun dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Akhirnya, semoga buku ini mampu menjadi “jembatan” antara harapan dengan cita-cita tujuan pendidikan Islam secara khusus dan pendidikan nasional secara umum yakni membentuk manusia *Kāffah* (utuh) yang memiliki tidak saja kecerdasan intelektual, namun kecerdasan sosial ditengah kompleksitas kehidupan umat manusia. *Āmīn*.

Jakarta, April 2015
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I - PROSES LAHIRNYA DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah.....	1
1. SILSILAH KHALIFAH BANI Umayyah I.....	5
2. PROSES LAHIR DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah I	6
3. FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah I	7
BAB II - KHALIFAH-KHALIFAH YANG TERKENAL DAN KEBIJAKAN PEMERINTAHAN BANI Umayyah I	12
1. 14 KHALIFAH BANI Umayyah I YANG BERKUASA.....	15
2. KHALIFAH-KHALIFAH BANI Umayyah YANG TERKENAL.....	15
3. KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAHAN BANI Umayyah I DAMASKUS.....	18
BAB III - PERKEMBANGAN PERADABAN BANI Umayyah I DAMASKUS.....	21
1. PROSES KODIFIKASI HADIS MASA KHALIFAH UMAR BIN ABDUL AZIZ.....	23
2. PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN MASA BANI Umayyah I.....	24
3. PERADABAN YANG TUMBUH PADA MASA BANI Umayyah I.....	25
BAB IV - MASA KELEMAHAN SAMPAI RUNTUHNYA BANI Umayyah I DAMASKUS	35
1. FAKTOR –FAKTOR PENYEBAB MUNDURNYA BANI Umayyah I	38
2. FAKTOR- FAKTOR PEMICU MUNCULNYA PEMBERONTAKAN	39
3. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BANI Umayyah I.....	40
4. PROSES RUNTUHNYA BANI Umayyah I DI DAMASKUS.....	40
BAB V - PROSES LAHIRNYA DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI ABBASIAH. 45	45
1. PROSES LAHIRNYA ABBASIAH.....	48
2. FASE- FASE PEMERINTAHAN BANI ABBASIAH	49
BAB VI - KHALIFAH-KHALIFAH ABBASIAH YANG TERKENAL DAN KEBIJAKAN PEMERINTAHAN ABBASIAH	54
1. KHALIFAH-KHALIFAH ABBASIAH YANG TERKENAL	58



2. KEBIJAKAN KHALIFAH BANI ABBASIYAH	60
BAB VII - PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN	
MASA BANI ABBASIYAH	63
1. SUASANA TUMBUHNYA PERADABAN ILMU PENGETAHUAN MASA ABBASIYAH ...	66
2. BENTUK PERADABAN HASIL RISET DARI PARA AHLI DAN TOKOH-TOKOHNYA.....	67
3. PUSAT – PUSAT PERADABAN MASA BANI ABBASIYAH.....	69
4. PENGARUH PERADABAN ISLAM TERHADAP DUNIA BARAT.	72
BAB VIII - PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN	
MASA BANI ABBASIYAH	75
1. FAKTOR PENYEBAB MUNCULNYA PEMBERONTAKAN MASA ABBASIYAH	78
2. FAKTOR PENYEBAB RUNTUHNYA BANI ABBASIYAH.....	79
DAFTAR PUSTAKA	83

1

PROSE LAHIRNYA DAN FASE-FASE
PEMERINTAHAN BANI UMAYYAH I



https://vanyazv/files.wordpress.com/2010/02/dsc_0668.jpg

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan

kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus
- 3.2 Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- 4.1 Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Umayyah
- 4.2 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus

Nilai Karakter

Sikap tegas, berani dan cerdas, religius, adil dan santun

"Berdiri kokoh Bani Umayyah selama 92 tahun tidak lepas dari peran cerdas, tegas dan berani Khalifah Muawiyah ketika menaklukan tiga wilayah strategis: Magribi, Byzantium dan India. Ketika beliau mendirikan departemen duta dan ketika berani dan tegas membeli profesional administrasi keuangan dari Byzantium. Ketika Umar bin Abdul Aziz membuat kebijakan religius dengan mengundang masyarakat umum secara periodik untuk dialog terbuka di istana"



Kasus

Bani Umayyah I berdiri pada tahun 40 Hijriyah oleh Muawiyah bin Abi Sufyan di Kota Illiyat waiyahah Yerusalim pada saat Ali bin Abi Talib masih menjadi khalifah yang sah dari pemerintahan Khulafaurrasyidin



MENGAMATI

Yang dapat diamati dari kasus tersebut di atas adalah pembelajaran berpolitik yang tidak benar yang ditampilkan oleh Muawiyah, seharusnya dilakukan secara jujur dengan musyawarah mufakat muncul dari masyarakat siapa yang layak menjadi pemimpin mereka



MARI BERTANYA

Setelah membaca dan mengamati kasus tersebut di atas apa yang dapat disampaikan?

.....
.....
.....
.....





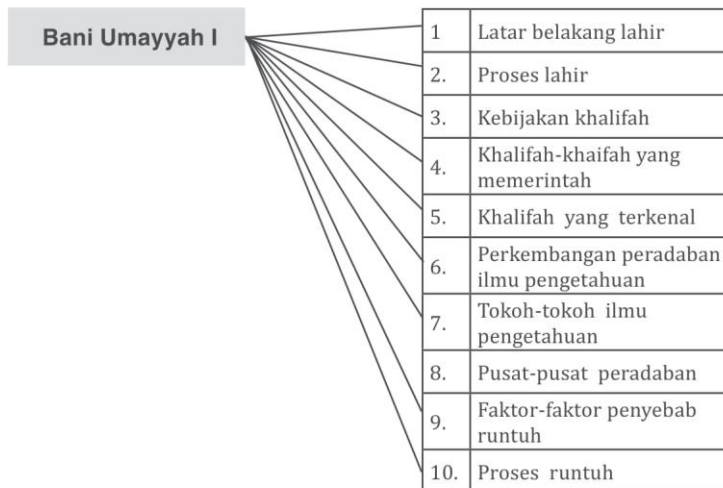
MERENUNGAN

Renungkan secara mendalam kasus tersebut di atas dan berilah saran-saran tentang proses peralihan kepemimpinan yang benar menurut Islam! sanksi hukum yang dikenakan atas pelaku – pelaku tersebut.



TAMBAH WAWASAN

PETA KONSEP

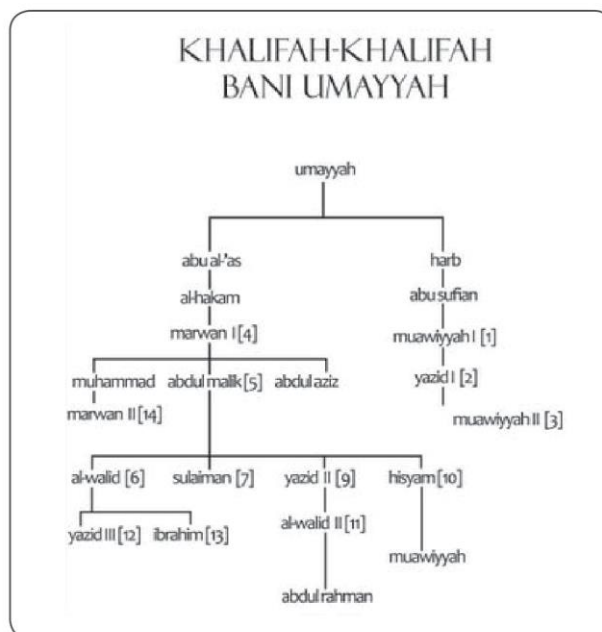


PENGANTAR

“Muawiyah termasuk salah seorang sahabat nabi yang cerdas, terbukti semasa nabi menerima wahyu selama 20 tahun lebih, Muawiyah tercatat sebagai penulis wahyu sampai nabi wafat tahun 11 H. Muawiyah berani menentang pemerintahan Ali dari Khulafaurrasyidin yang keempat dengan cara memproklamirkan kekuasaan baru pada saat khalifah Ali masih memerintah khulafaurrasyidin, sebagai khalifah yang sah”

Bani Umayyah I lahir di kota kecil Illiyat di Wilayah Yerussalem tahun 40 H atau 662 Masehi oleh Muawiyah bin Abi Sufyan dengan cara paksa, karena pada tahun itu Ali bin Abi Thalib masih memerintah dengan sah pada pemerintahan Khulafaurrasyidin yang terakhir. Peralihan kepemimpinannya memicu konflik internal.

1. SILSILAH KHALIFAH Bani Umayyah I



2. PROSES LAHIR DAN FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI UMAYYAH I

1. Proses Lahirnya Bani Umayyah I

Lahirnya Bani Umayyah I Damaskus tahun 40 hijriyah oleh Muawiyah bin Abi Sufyan di kota kecil Illiyat di wilayah Yerussalem, diperkirakan oleh para pakar sejarawan sebagai sabotase terhadap pemerintahan Ali bin Abi Thalib dari pemerintahan terakhir Khulafaurrasyidin. Karena pengangkatan Ali bin Abi Thalib oleh mayoritas masyarakat Islam mengganti khalifah Usman tidak pernah disetujui oleh pihak Muawiyah, maka berbagai cara dilakukan oleh Muawiyah untuk menurunkan atau menghancurkan Ali bin Abi Thalib dari pemerintahannya. Salah satu caranya ialah Muawiyah dan kelompoknya memfitnah Ali dengan menyebarkan isu bahwa Ali-lah yang ada di belakang terbunuhnya Usman bin Affan. Isu ini termakan oleh beberapa pembesar di kalangan umat Islam, seperti Siti Aisyah, Zubair bin Awwam dan Thalhah bin Ubaidillah. Mereka mengumumkan perang terhadap Ali bin Abi Thalib karena sewaktu mereka meminta pertanggungjawaban khalifah Ali akan kematian Usman bin Afan, Ali dengan tegas mengatakan dia tidak tahu menahu tentang kematian Usman. Mereka lalu mengangkat perang terhadap Ali bin Abi Thalib dengan tujuan memaksa Ali unuk mengakui perbuatannya. Perang tersebut di sebut perang Jamal karena Aisyah mengendarai unta pada saat memimpin perang. Kemenangan perang berada di pihak Ali karena mayoritas masyarakat Islam mendukung Ali bin Abi Thalib.

Kelompok Muawiyah tetap membuat propaganda untuk menghancurkan pemerintahan Ali dengan cara menghimpun kekuatan besar dengan tujuan menyerang Ali bin Abi Thalib. Tantangan Muawiyah dijawab oleh Ali dengan mempersiapkan pasukan. Perang berkecamuk dan menelan banyak korban diantara kedua belah pihak yang bertikai. Perang tersebut dalam sejarah dikenal dengan nama perang Siffin karena terjadi di wilayah kecil Sifein, sebuah wilayah perbukitan antara Madinah dengan Damaskus. Kemenangan perang berada di pihak Ali karena mayoritas masyarakat Islam mendukung khalifah Ali bin Abi Thalib. Akan tetapi seperti pada perang sebelumnya yaitu perang Jamal, Muawiyah tidak pernah menerima kemenangan khalifah Ali bin Abi Thalib. Sikap tidak mau menerima kekalahan itu di wujudkan Muawiyah dengan mengajak damai khalifah Ali sampai 3 kali dengan cara membujuk dan merobek-robek al-Qur'an. Pada akhirnya Ali mau berdamai karena melihat al-Qur'an dirobek-robek oleh Muawiyah.

Skenario perdamaian diatur oleh Muawiyah atas ide Amru bin Ash, dan perdamaian dilakukan antara Muawiyah dengan Amru bin 'Ash disatu pihak dan



Ali dengan Musa Asyari di pihak lawan . Pra perdamaian itu menyepakati untuk besok pada saat perdamaian, Muawiyah dan Ali diumumkan diturunkan dari jabatan khalifah dan diangkat khalifah yang baru atas pilihan masyarakat Islam. Ternyata besoknya pada saat perdamaian berlangsung pada saat acara mengumumkan menurunkan Muawiyah dan Ali, yang berdiri giliran pertama mengumumkan adalah Abu Musa karena usianya lebih tua, dan dia mengumumkan bahwa hari ini menurunkan Ali dari kekhalifahan. Sementara giliran kedua Amru bin 'Ash berdiri kemudian mengumumkan bahwa karena Ali sudah di turunkan dari khalifah, maka saya mengumumkan Muawiyah menjadi khalifah yang sah. Skenario perdamaian ini disebut Arbitrase

Sikap damai Ali ternyata tidak memberi perdamaian yang sesungguhnya tetapi menambah sejarah panjang pertikaian Ali dengan Muawiyah. Kelompok Ali justru pecah menjadi 3 kelompok, khawarij yang menentang keras terhadap perdamaian, syiah yang setuju dengan sikap Ali dan murjiah yang mengambil jalan tengah dengan sikap diam. Muawiyah memfungsikan kelompok keras khawarij untuk membunuh khalifah Ali dan seorang pengikut garis keras khawarij yang bernama Abdur Rahman bin Muljam pada suatu pagi setelah sholat shubuh menusuk khalifah Ali. Wafatnya Ali disambut oleh pihak Muawiyah dengan sukaria, karena dengan demikian Bani Umayyah yang telah diproklamirkan pada tahun 40 hijriyah akan menjadi eksis dan menjadi satu-satunya pemerintahan yang sah dalam Islam.

3. FASE-FASE PEMERINTAHAN BANI Umayyah I DAMASKUS

Selama 92 tahun Bani Umayyah I berdiri dapat dibagi menjadi beberapa fase pemerintahan, yaitu :

a. Fase berdiri atau fase pembentukan dan pembinaan

Dimulai dari berdirinya Bani Umayyah tahun 40 H atau 662M sampai masa pemerintahan Walid bin Abdul Malik khalifah ke-6 ketika Islam masuk Eropa atau Andalusia yang dibawa oleh Tariq bin Ziad tahun 711 M. Pada masa ini pembinaan peradaban Islam berjalan dengan pendekatan Arabisasi (arab oriented) yaitu pengembangan peradaban yang berciri Arab. Pada saat itu pengembangan peradaban didominasi ukiran-ukiran di dinding-dinding masjid dan istana yang dihiasi dengan tulisan-tulisan kaligrafi yang indah. Lagu-lagu padang pasir dari warisan arab pra Islam dipadukan dengan seni Islam yang menghasilkan lagu-lagu qasidah yang indah. Ilmu yang dikembangkan oleh Bani Umayyah I pada saat itu masih yang berciri arab asli, yaitu bahasa (nahwu dan balaghah), qiraat dan hadis, tafsir dan tarikh Islam. Pada fase pertama



ini perluasan wilayah berjalan sangat pesat, Islam masuk sampai wilayah-wilayah pelosok di empat benua: Asia, Afrika, Eropa dan Amerika. Wilayah di Imperium – Imperium besar: Yunani, Romawi, Persia dan Gothia banyak yang takluk pada Islam dengan membayar upeti yang besar. Khusus Imperium besar Yunani pada saat itu telah lemah dan semua wilayah telah dikuasai oleh Imperium yang baru muncul yaitu Islam Bani Umayyah I. Pembinaan peradaban, ilmu dan kebudayaan serta administrasi pemerintah berkembang baru pada periode selanjutnya sementara pada periode ini para khalifah fokus pada pengembangan wilayah kekuasaan atau perluasan wilayah (islamisasi).

b. Fase Kemajuan

Dimulai dari masa khalifah ke -7 Sulaiman bin Abdul Malik sampai masa Umar bin Abdul Aziz khalifah yang ke-8 dari pemerintahan Bani Umayyah I Damaskus. Pada fase ini Islam telah berkembang hampir di penjuru dunia, seperti dari wilayah Asia Tenggara sampai Asia Timur jauh dari Afrika utara sampai Andalusia dan dari India sampai Persia. Islam dibawa oleh sahabat-sahabat nabi; Uqbah bin Nafi dan Musa bin Nusair di Afrika Utara, Saad bin Abi Waqas di wilayah Cina dan Indonesia, Abdullah bin Abi Sara di India dan Tariq bin Ziad di Eropa atau Andalusia. Pada fase kedua ini perluasan wilayah Islam tetap berjalan dengan lancar, banyak wilayah baru yang ditaklukan, akan tetapi perhatian pemerintah diarahkan penuh pada pengembangan peradaban ilmu dan administrasi pemerintahan. Pemerintahan Bani Umayyah sedang membangun pusat-pusat kota menjadi kota satelit yang indah, Masjid dan istana di bangun dalam kualitas yang baik, serta pada fase ini penemuan mata uang sebagai alat pembayaran telah ditemukan oleh khalifah Marwan bin Hakam khalifah keempat Bani Umayyah I sebagai bukti kemajuan peradaban Bani Umayyah telah berjalan dengan pusat. Pada fase ini Bani Umayyah I sudah mampu menciptakan beberapa peradaban yang mempunyai kualitas tinggi, dan dapat dimanfaatkan oleh orang banyak. Bentuk-bentuk peradaban yang tumbuh pada masa kejayaan Bani Umayyah I diantaranya;

- a. Ilmu pengetahuan ; qiraat, nahwu dan balaghah, tafsir, hadis dan sejarah
- b. Bangunan fisik; Istana, Masjid, pengairan dan irigasi, dan jembatan
- c. Fasilitas pendidikan ; Kuttab, Halaqah di Masjid, dan Majelis munadarah
- d. Departemen pemerintah; Nidhamul Maal = keuangan, Siasy = politik, harby = keamanan, Idary = administrasi, dan Qadi = hukum, Jawatan pos, pengawal istana, ketentaraan, sekretaris dan pengantar surat



c. Fase lemah sampai runtuh

Fase ini dimulai dari masa kekuasaan Yazid bin Abdul Malik khalifah ke-9 yang tidak bisa mengendalikan pemerintahan seperti kedua kakaknya Walid dan Sulaiman. Pada saat dia diangkat banyak terjadi pemberontakan dan khalifah Yazid sendiri tidak dapat mengendalikan pemberontakan-pemberontakan tersebut. Kondisi ini terjadi sampai puncaknya pada saat pengangkatan 2 khalifah dalam satu tahun berjalan yaitu putra dari khalifah Walid, khalifah ke-12 Yazid bin Walid dan ke-13 Ibrahim bin Walid. Menurut para pakar sejarah Islam bahwa masa puncak lemahnya Bani Umayyah dikarenakan masyarakat benci dan marah kepada pemerintahan Bani Umayyah lantaran terjadi pengangkatan 2 khalifah dalam satu tahun pemerintahan, dan tidak segera mengambil kebijakan siapa diantara kedua putra mahkota Walid 2 itu menjadi khalifah yang sah.

Sistem monarki yang dipakai dalam proses peralihan kepemimpinan di Bani Umayyah I ikut memperparah kelemahan Bani Umayyah termasuk faktor paling dominan penyebab runtuhnya tahun 132 H atau tahun 670 M. Akibat dari pelaksanaan sistem monarki di Bani Umayyah I selain yang disebutkan di atas juga dapat memberi peluang kepada para putra mahkota untuk melakukan penyelewengan kekuasaan, seperti kolusi, korupsi, tidak disiplin dalam pekerjaan dan tidak dapat bertanggungjawab terhadap satu pekerjaan. Akhirnya yang terjadi adalah para pembesar lain seperti pengawal istana, perdana menteri dan para qodhilah yang dapat mengendalikan pemerintahan, sementara para khalifah yang berkuasa tidak dapat mengambil tindakan hukum terhadap para pelaku nepotisme, korupsi dan penyelewengan jabatan lainnya. Sikap masyarakat terhadap kasus-kasus amoral di atas membuat masyarakat semakin benci dan marah pada keturunan Bani Umayyah I, puncaknya dari kemarahan tersebut membuat masyarakat melakukan demonstrasi menuntut tanggung jawab para khalifah. Bani Umayyah I

Lemahnya Bani Umayyah I pada fase ini terjadi hampir di semua wilayah kekuasaan Bani Umayyah I. Sementara di luar kekuasaan Bani Umayyah I sedang berkembang pesat beberapa kekuatan baru seperti Abbasiyah dan Syiah di Wilayah Hijaz dan Persia, bani Fatimiyah di Mesir dan Thohiriyah di Maroko. Sedangkan kekuatan baru yang berhadapan langsung dengan Bani Umayyah I adalah Abbasiyah. Peperangan yang di lancarkan kedua kekuatan ini berjalan secara terbuka hampir di semua wilayah Bani Umayyah I, dan pada akhirnya kekuatan Abbasiyahlah yang memenangkan pertempuran tersebut. Maka berakhirilah kekuasaan Bani Umayyah I tepatnya tahun 132



hijriyah atau tahun 750 masehi setelah kalah dalam perang al-Zab melawan keturunan Abbasiyah.



MARI BERDISKUSI

Bagi siswa menjadi 2 kelompok diskusi, kelompok setuju dan kelompok menolak. "Pengangkatan Muawiyah menjadi Khalifah".
Tuliskan kesimpulan hasil diskusi



MENGHUBUNGKAN & MENALAR

Bandingkan hasil diskusi kalian dengan ;

1. Cara pengangkatan Yazid putra Muawiyah dengan cara mewariskan kepemimpinan kepada putra makota
2. Cara pengangkatan Umar bin Abdul Aziz dengan usulan dari masyarakat kepada pemerintah yang berkuasa.



MENGAMBIL IBRAH & PEMBELAJARAN

Ibrah/ Pembelajaran yang dapat kita petik dari pembelajaran proses lahir dan fase-fase pemerinthan Bani Umayyah I adalah keteladanan dari tokoh tokoh Bani Umayyah sebagai berikut;

- a. Sikap keberanian dan kesungguhan serta istiqamah Muawiyah bin Abi Sufyan di dalam mempejuangkan kebenaran (pada saat memproklamirkan berdiri Bani Umayyah I)
- b. Sikap cerdas, dan strategis Muawiyah bin Abi Sufyan ketika memperluas wilayah Islam. Tiga wilayah yang hendak dikuasai oleh Muawiyah adalah sangat strategis



- dan subur yaitu India, Byzantium dan Afrika Utara.
- c. Sikap sosial dan toleran al-Walid pada saat memenuhi permintaan raja Gothiyah barat meminta bantuan pasukan untuk membantu mengusir pemberontakan di wilayahnya. Al-Walid mengirim 12.000 pasukan Islam yang dipimpin oleh Tariq bin Ziad.



PETUNJUK MENJAWAB

- Biasakan membaca Basmalah sebelum memulai menjawab soal
- Jawablah soal-soal dengan benar

SOAL ANALISIS

1. Bagaimana proses lahirnya Bani Umayyah I di Damaskus?
.....
2. Mengapa ada beberapa khalifah Bani Umayyah I yang terkenal?
.....
3. Jelaskan fase-fase yang melatarbelakangi perkembangan Bani Umayyah I ?
.....
4. Bagaimanakah proses Islamisasi di Andalusia, jelaskan!
.....
5. Adakah kebijakan-kebijakan yang bagus dalam pemerintahan khalifah Muawiyah bin Abi Sufyan? Jelaskan!
.....



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq dan Sharon Siddque (ed), *Sejarah Ummat Islam Indonesia*, Jakarta, Majlis Ulama' Indonesia, 1991
- Achmadi Wahid, dkk, *Menjelajahi Peradaban Islam*, Pustaka Insan Madani, Sleman, 2006
- A. Jamil, dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam*, CV. Toha Putra. Semarang
- Al-Maududi, AbulA'la, *Sejarah Pembaharuan dan Pembangunan Kembali Alam Pikiran Agama*, Surabaya, Bina Ilmu, 1984
- Azra, Azyumardi, *Perspektif Islam di Asia Tenggara*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1989
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, LSKIK, Jakarta, 1993
- Bolland, BJ, *Pergumulan Islam di Indonesia*, Grafiti Press, Jakarta, 1985
- Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2008
- DEPAG RI, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Kelas III, 2002
- Fatah Syukur, *Sejarah Peradaban Islam*, PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2009
- Hasyim, A, *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*, Jakarta, LP3ES, 1989
- Ibrahim, Ahmad, dkk, *Islam di Asia Tenggara*, Jakarta, LP3ES, 1989
- Moh. Sulaiman & Sugiyono, *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 2 (untuk kelas XII MAPK)*, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2013
- N. Abbas Wahid & Suratno, *Khazanah Sejarah Kebudayaan Islam (untuk kelas XII MA)*, PT. Tiga Serangkai, Solo, 2013
- Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya I*, Jakarta, UI Press, 1985
- Naufal, A Razaq, *Ummat Islam dan Sains Modern*, Bandung, Husaini, 1987
- Noer, Daliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, Jakarta, LP3ES, 1980
- Sugiyono, et.all. *Sejarah Kebudayaan Islam 2 (untuk kelas XII MAPK)*, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2012



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Novita Dwiyanti
NIM : 17110115
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 26 April 1999
Tanggal Masuk : 2017
Alamat Rumah : Dsn. Keciling, Ds. Kemirisewu, Kec. Pandaan, Kab.
Pasuruan, Jawa Timur.
No. Telp/HP : 081231666511
Email : novitadwi909@gmail.com